PENGARUH KEPRIBADIAN, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP AKTIVITAS BERWIRAUSAHA PADA PENGUSAHA MUDA DI SIDOARJO TAHUN 2021

SKRIPSI

Oleh :

LULA PRATAMA SARI

NIM. G73217084

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

SURABAYA

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Lula Pratama Sari

NIM : G73217084

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Manajemen

Judul Skripsi : "Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Aktivitas Berwirausaha (Studi Pada Pengusaha Muda di Sidoarjo)"

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya ilmiah sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 27 April 2021

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
A31E6AHF947790670
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Lula Pratama Sari

NIM. G73217084

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Lula Pratama Sari NIM. G73217084 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqosahkan.

Surabaya, 16 Maret 2021

Pembimbing

Hj. Nurlalilah, SE., MM.

NIP. 196205222000032001

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Lula Pratama Sari dengan NIM. G73217084 telah dipertahankan di depan Sidang Majelis Munaqosah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Senin, 28 Juni 2021, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Ilmu Manajemen.

Majelis Munaqosah Skripsi :

Penguji I

Hj. Nurlailah, SE., MM
NIP. 196205222000032001

Penguji II

Deasy Tantriana., MM
NIP.198312282011012009

Penguji III

Dr. Akhmad Yunan Atho'illah. M.Si
NIP. 198101052015031003

Penguji IV

Helmina Ardyanfitri, S.M., M.M
NIP. 199407282019032025

Surabaya, 28 Juni 2021
Mengesahkan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islarn
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Dekan

Dr. H. Ah. Ali Arifin. M.M.
NIP. 196212141993031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : LULA PRATAMA SARI
NIM : G73217084
Fakultas/Jurusan : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
E-mail address : lulapratamasari@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (……)
yang berjudul :

PENGARUH KEPRIBADIAN, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP AKTIVITAS BERWIRAUSAHA PADA PENGUSAHA MUDA DI SIDOARJO TAHUN 2021

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 28 Juni 2021

Penulis

(LULA PRATAMA SARI)

ABSTRAK

Skripsi dengan judul **"Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Aktivitas Berwirausaha Pada Pengusaha Muda di Sidoarjo Tahun 2021"** adalah hasil penelitian yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai pengaruh antara variabel kepribadian, lingkungan keluarga, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap aktivitas berwirausaha pada pengusaha muda di Sidoarjo.

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan metode survei pada pelaku usaha berusia muda di Sidoarjo dengan jumlah 100 responden. Pengambilan data utama dilaksanakan dengan cara menyebarkan angket atau kuesioner. Selanjutnya uji pengaruh pada penelitian ini menggunakan motode analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil dari pengujian pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepribadian dan pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap aktivitas berwirausaha bagi pengusaha muda di Sidoarjo. Untuk variabel lingkungan keluarga menunjukkan bahwa tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap aktivitas berwirausaha bagi pengusaha muda di Sidoarjo. Sedangkan hasil untuk pengujian secara simultan didapatkan jawaban bahwa variabel bebas pada penelitian ini secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap aktivitas berwirausaha bagi pengusaha muda di Sidoarjo.

Saran bagi peneliti selanjutnya yang hendak meneliti dengan judul serupa agar lebih mengembangan lagi variabel yang hendak diteliti. Dengan tujuan agar dapat memberikan gambaran lebih luas mengenai aktivitas dalam berwirausaha, serta agar dapat memperkaya literasi dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi pelaku usaha dan juga bagi dunia pendidikan.

Kata Kunci : Kepribadian, Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Aktivitas Berwirausaha

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN i

PERNYATAAN KEASLIAAN ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING iii

LEMBAR PENGESAHAN iv

LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI v

ABSTRAK vii

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL x

DAFTAR GAMBAR xii

KATA PENGANTAR xiiii

BAB I 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 13

C. Tujuan Penelitian 13

D. Manfaat Penelitian 14

E. Sistematika Penulisan 15

BAB II 17

A. Landasan Teori 12

1. Kepribadian 17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Lingkungan keluarga 23
3. Pengetahuan kewirausahaan 29
4. Aktivitas Berwirausaha 33
B. Penelitian Terdahulu 32
C. Kerangka Konseptual 38
D. Hipotesis Penelitian 40
BAB III 50
A. Jenis Penelitian 42
B. Waktu dan Tempat Penelitian 42
C. Sasaran Penelitian 42
D. Populasi dan Sampel Penelitian 43
E. Variabel Penelitian 45
F. Definisi Operasional 47
G. Instrumen Penelitian 48
H. Uji Validitas 49
I. Uji Reliabilitas 50
J. Data dan Sumber Data 52
K. Teknik Pengumpulan Data 53
L. Teknik Analisis Data 55
BAB IV 72
A. Deskripsi Umum Objek Penelitian 62
B. Karakteristik Responden 63
C. Analisis Data 68

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas 68

2. Uji Asumsi Klasik 73

3. Uji Hippotesis 79

BAB V..... 99

A. Pengaruh Kepribadian terhadap Aktivitas Berwirausaha pada Pengusaha Muda di Sidoarjo 88

B. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Aktivitas Berwirausaha pada Pengusaha Muda di Sidoarjo 92

C. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Aktivitas Berwirausaha pada Pengusaha Muda di Sidoarjo 96

D. Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Aktivitas Berwirausaha 97

BAB VI 115

A. Kesimpulan 101

B. Saran 102

C. Keterbatasan Peneliti 103

DAFTAR PUSTAKA 119

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Pengangguran di Indonesia..... 2

Tabel 1.2 Data Wirausahawan di Kabupaten Sidoarjo..... 6

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu..... 37

Tabel 2.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu yang Terkait..... 42

Tabel 3.1 Definisi Operasional..... 55

Tabel 3.2 Pedoman Intepretasi terhadap Koefisien Korelasi..... 60

Tabel 3.3 Pemberian Skor pada Kuesioner..... 64

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... 74

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia..... 75

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Waktu Berwirausaha..... 76

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha..... 77

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Kepribadian (X1)..... 78

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga (X2)..... 79

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X3)..... 80

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Aktivitas Berwirausaha (Y)..... 81

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas..... 82

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas..... 84

Tabel 4.11 Hasil Uji Linearitas..... 85

Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas..... 87

Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas..... 89

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.14 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda..... 90

Tabel 4.15 Hasil Uji T Parsial..... 92

Tabel 4.16 Hasil Uji F Parsial..... 95

Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi..... 97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Sensus Penduduk..... 1

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual..... 46

Gambar 4.1 Gambar Scatterplots..... 88

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia merupakan negara kepulauan dengan total penduduk yang cukup padat. Di Indonesia perhitungan jumlah penduduk atau sering disebut dengan sensus penduduk dilakukan selama sepuluh tahun sekali, dimana saat dilakukan sensus penduduk pada tahun 2010 lalu, jumlah penduduk di Indonesia pada tahun 2010 tercatat kurang lebih 237. 641. 326 jiwa, kemudian pada sensus penduduk tahun 2020 jumlah penduduk Indonesia mencapai angka kurang lebih sebanyak 270,20 juta jiwa.[1] Berdasarkan angka tersebut dapat diketahui bahwa penambahan jumlah penduduk dari tahun 2010 sampai 2020 kurang lebih sebanyak 32,56 juta jiwa. Berikut merupakan grafik peningkatan jumlah penduduk di Indonesia dari sensus penduduk pada tahun-tahun sebelumnya.

Gambar 1.1 Grafik Sensus Penduduk

Sumber : Data Budan Pusat Statistik Indonesia

[1] www.bps.go.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah penduduk Indonesia yang jumlahnya semakin lama semakin melonjak menyebabkan dibutuhkannya lapangan pekerjaan yang cukup besar untuk menampung calon pekerja yang tersedia di Indonesia. Akan tetapi pada kenyataannya jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia tidak sebanding dan tidak dapat menampung seluruh jumlah penduduk Indonesia dengan usia produktif. Kuantitas dari masyarakat di Indonesia memliki jumlah yang lebih banyak dibandingkan dengan kuantitas lapangan pekerjaan yang ada. Hal inilah yang menjadi salah satu penyebab grafik jumlah pengangguran atau orang yang tidak bekerja yang ada di Indonesia mengalami kenaikan cukup signifikan.

Pengangguran di negara Indonesia jumlahnya cukup signifikan, ini disebabkan bukan karena tidak ingin bekerja dan bermalas-malasan, akan tetapi hal ini disebabkan dari semakin sulitnya mencari pekerjaan ditengah persaingan yang cukup ketat. Berdasarkan data yang didapatkan dari BPS di Indonesia, tercatat angka penganguran mencapai 8,08 juta jiwa per tahun 2019.[2] Kondisi seperti ini akan menjadi lebih buruk karena adanya persaingan global di dunia kerja, penduduk Indonesia tidak hanya bersaing dengan lulusan dari negara Indonesia saja melainkan mereka juga dihadapkan dengan pesaing atau lulusan dari luar negara Indonesia. Berikut data pengangguran di Indonesia pada tahun 2010-2020.[3]

[2] www.bps.go.id
[3] *ibid*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 1.1 Data Pengangguran di Indonesia

No.	Tahun	Jumlah (Persen)
1.	2018	10,59 %
2.	2019	10,48%
3.	2020	13,92%

Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia, diolah tahun 2021

Menurut Badan Pusat Statistik Indonesia, mencatat bahwa pada sensus penduduk yang dilakukan pada tahun 2010, banyaknya angkatan kerja dengan usia produktif siap untuk terjun di lapangan pekerjaan mencapai 107,7 juta jiwa. Angka tersebut mencakup 68,2 juta penduduk dengan jenis kelamin laki-laki dan sisanya 39,5 juta penduduk berjenis kelamin wanita. Dapat diketahui berdasarkan jumlah angkatan kerja tersebut, tercatat penduduk yang sudah memperoleh pekerjaan adalah sebanyak 104,9 juta sedangkan untuk 2,8 juta penduduk lainnya tidak mendapat kerja dan terpaksa untuk menganggur. Hal tersebut akan terus terjadi dan akan semakin meningkat setiap tahunnya jika tidak dilakukan tindakan untuk meminimalisir angka pengangguran di negara Indonesia.

Di salah satu kabupaten di Indonesia yaitu Kabupaten Sidoarjo juga terjadi hal demikian, tingkat pengangguran pada kabupaten ini masih cukup tinggi. Tercatat pada tahun 2020 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada Kabupaten Sidoarjo mencapai 10,97% hal ini dapat terjadi karena berbagai faktor, untuk saat ini faktor yang cukup mendominasi dan menyumbang angka cukup tinggi dalam angka pengangguran di Kabupaten Sidoarjo adalah adanya pendemi covid-19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karena adanya pandemi ini tingkat pengangguran di Kabupaten Sidoarjo mengalami peningkatan sebesar 6% yang ditahun sebelumnya jumlah presentasenya hanya sebesar 4,72%. Menurut data dari Dinas Ketenagakerjaan Kab Sidoarjo (Disnaker)[4] memaparkan bahwa jumlah penduduk di Kabupaten Sidoarjo adalah sebanyak kurang lebih 2,2 juta jiwa, sedangkan untuk penduduk usia kerja yang masih menjadi pengangguran mencapai kurang lebih 200 ribu jiwa per juli tahun 2020.

Permasalahan pengangguran yang terjadi di Indonesia ini merupakan masalah yang cukup menjadi perhatian penduduk. Khususnya untuk lulusan sarjana yang masih menggangur masih menjadi sorotan orang Indonesia. Lulusan sarjana seharusnya menjadi penerus bangsa serta menjadi tumpuan ekonomi negara karena mereka merupakan lulusan terpilih, akan tetapi pada kondisi saat ini lulusan sarjana juga menyumbang angka cukup signifikan kedalam jumlah pengangguran yang ada di Indonesia. Permasalahan ini hanya bisa diselesaikan dengan cara bekerja sama antara pemerintah dan juga penduduk.

Salah satu cara yang dapat diambil guna meminimalisir jumlah pengangguran di Indonesia adalah dengan menciptakan pekerjaan sendiri atau disebut dengan berwirausaha. Dengan melakukan kegiatan berwirausaha dapat mengatasi permasalahan pengangguran yang cukup serius. Selain itu dengan berwirausaha dapat membantu perputaran ekonomi dunia tetap berjalan stabil. Oleh sebab itu kegiatan berwirausaha ini sangat penting sekali dan perlu adanya usaha

[4] https://disnaker.sidoarjokab.go.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk menanamkan keyakinan untuk berwirausaha khususnya kepada anak muda guna untuk menciptakan lapangan kerja sendiri serta memperkecil angka pengangguran yang ada di Indonesia.

Menurut Alma (2011:4)[5] memaparkan yang dikutip dari salah satu penegasan yang yang berasal dari PBB, yang mengatakan :

"*suatu negara akan bisa dan mampu membangun dan mengembangkan negaranya apabila negara tersebut memiliki minimal atau sedikitnya dua persen penduduk yang bermata pencaharian sebagai wirausahawan dari jumlah penduduknya.*"

Jadi jika dihitungkan pada negara Indonesia dengan jumlah penduduk sebanyak kurang lebih 250 juta jiwa, maka seharusnya jumlah wirausahawan didalamnya berjumlah lebih dari lima juta jiwa agar bisa dikatakan sebagai negara yang mampu membangun dan mengembangkan negaranya sendiri. Untuk meningkatkan jumlah wirausahawan di Indonesia perlu adanya upaya untuk meyakinkan anak muda untuk berwirausaha dan menumbuhkan semangat berwirausaha.

Di Kabupaten Sidoarjo khususnya, Kabupaten ini merupakan salah satu kabupaten yang memiliki angka tingkat pengangguran terbuka yang masih cukup tinggi, akan tetapi kabupaten ini berhasil mendorong masyarakatnya untuk berwirausaha. Tercatat pada data dinas koperasi dan usaha mikro Kabupaten Sidoarjo, jumlah wirausahawan di Sidoarjo mencapai angka dua ratus ribu jiwa per tahun 2019. Angka tersebut sebanyak 75% disumbang oleh pengusaha muda yang

[5] Buchori Alma. 2011. *Kewirausahaan.* Bandung: Alfabeta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berusia dibawah 25 tahun. Berikut merupakan tabel rincian jumlah wirausahawan di Kabupaten Sidoarjo dari tahun 2015-2019 :[6]

Tabel 1.2 Data Wirausahawan di Kabupaten Sidoarjo

No.	Tahun	Jumlah Wirausahawan
1.	2015	154.892
2.	2016	206.725
3.	2017	206.934
4.	2018	207.184
5.	2019	207.664

Sumber : Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo, diolah tahun 2021

Berwirausaha adalah kegiatan menciptakan lapangan kerja sendiri dengan cara berwirausaha baik dilakukan dengan sendiri maupun dilakukan dengan dan untuk orang lain.[7] Orang yang mempunyai minat besar terhadap wirausaha maka mereka harus memiliki jiwa pekerja keras, tekun, tidak mudah menyerah, selalu berani mengambil resiko tanpa mengabaikan pengaruh baik dan buruknya keputusan yang diambilnya. Dengan berwirausaha maka seseorang akan dapat hidup dengan mandiri dan tidak bergantung kepada orang lain. Selain itu dengan berwirausaha kita dapat tetap menjalankan perputaran ekonomi serta bisa

[6] https://diskopda.sidoarjokab.go.id
[7] Yasa, Doantara. 2008. *Aktivitas dan Prestasi Belajar* (Artikel)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membantu menurunkan grafik pengangguran yang semakin lama semakin melonjak. Layaknya dipaparkan oleh Buchori Alma (2011:1)[8], sebagai berikut :

"Semakin maju suatu negara maka semakin banyak tenaga yang terdidik dan semakin banyak pula jumlah orang yang menganggur didalamnya, maka dirasa sangat penting sekali dunia wirausaha."

Menjadi wirausaha merupakan suatu langkah untuk menstabilkan jumlah pengangguran khususnya untuk kalangan anak muda. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada anak muda zaman sekarang merupakanaihal yangaisangat penting, karena dengan banyaknya anak muda yang memiliki jiwa kewirausahaan maka akan semakin bertambah pula lapangan pekerjaan yang tersedia bagi orang lain karena diciptakan oleh anak muda, dan tidak hanya mengandalkan perusahaan atau instansi tertentu saja. Jumlah wirausaha suatu negara juga merupakan penentu maju mundurnya perekonomian, karena bidang wirausaha tidak terikat dengan siapapun dan memiliki hak untuk berkarya dengan mandiri.

Dalam menjalankan aktivitas berwirausaha memang tidak mudah untuk dilakukan, kita dituntut untuk menjadi pemimpin untuk diri kita sendiri ataupun untuk sekelompok orang yang kita pimpin dengan tujuan utama dalam menjalankan suatu bisnis yakni mendapatkan laba dan keuntungan, mengambil resiko yang cukup besar untuk menyelesaikan suatu masalah dalam berwirausaha, dan masih banyak lagi tantangan lainnya dalam berwirausaha. Beberapa sebab yang telah disebutkan inilah yang menjadi faktor yang cukup berpengaruh bagi pelaku usaha yang sedang menjalankan usahanya.

[8] Buchori Alma. 2011. *Kewirausahaan.* Bandung: Alfabeta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Kabupaten Sidoarjo terhadap beberapa pelaku usaha, mereka juga mengakui bahwa aktivitas berwirausaha sangat tidak mudah untuk dilakukan dan terdapat beberapa faktor yang cukup berpengaruh dalam menjalankan aktivitas berwirausaha, faktor-faktor tersebut cukup bervariatif. Berikut merupakan hasil observasi pada beberapa pengusaha muda di Siodarjo :

Pada wawancara yang dilakukan pada salah satu pengusaha muda yang bertempat tinggal di Kec. Buduran Sidoarjo pemilik usaha CV. Garuda Kostum Paskibra Garment, menyatakan pernyataannya bahwa "Dalam menjalankan suatu usaha dan menjadi wirausaha perlu adanya kesiapan mental yang kuat karena dalam berwirausaha akan dihadapkan dengan masalah-masalah yang tidak terduga. Oleh sebab itu hal yang paling berpengaruh terhadap usaha kita adalah kepribadian dan kesiapan diri kita sendiri"[9]

Kemudian menurut pendapat dari pemilik konter handphone Pramudya Cell di Kec. Wonoayu mengutarakan pendapatnya bahwa "Disaat kita menjalankan suatu usaha, salah satu hal yang cukup mempengaruhi selama menjalankan usaha tersebut adalah cara kita memanfaatkan kesempatan untuk mendapatkan laba serta cara kita dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah yang terjadi di dalamnya"[10] Dimana hal tersebut dalam berwirausaha termasuk dalam aspek pengetahuan kewirausahaan. Dalam Pengetahuan kewirausahaan meliputi berani mengambil resiko usaha, mampu menganalisis usaha, dan mampu merumuskan solusi masalah.

[9] Wawancara Lazuardi, tanggal 08 Januari 2021
[10] Wawancara Pramudya, tanggal 06 Januari 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan pendapat dari Zaskia pemilik online shop 'Markas dodol' mengatakan bahwa "Pada pengalaman yang saya dapatkan dalam menjalankan usaha faktor penentu dan sangat berpengaruh adalah dorongan dan dukungan dari keluarga. Dukungan yang saya maksud ini berupa dukungan materiil dari keluarga, yang saya gunakan sebagai modal usaha. Dan dukungan secara psikologi yang menjadikan saya semangat dalam menjalankan usaha saya"[11]

Pada hasil observasi yang didapatkan bahwa dalam menjalankan aktivitas berwirausaha sangat penting dan dibutuhkan kepribadian yang baik di dalam diri seseorang. Berdasarkan pendapat dari (Sjarkawi, 2008)[12] yang mengatakan bahwa kepribadian merupakan sifat atau karakter yang dimiliki oleh seseorang. Setiap masing-masing individu memiliki sifat yang berbeda-beda dan unik. Kepribadian yang baik sangat dibutuhkan dalam menjalankan aktivitas berwirausaha, karena dikutip dari (Marbun dalam Buchori Alma, 2013)[13], kepribadian sangat penting untuk para pelaku usaha, yang didalamnya meliputi beberapa hal yang dibutuhkan dalam menjalankan aktivitas berwirausaha itu sendiri antara lain seperti rasa percaya diri yang tinggi, memiliki jiwa keorisinilan dan kepemimpinan yang baik, serta mampu berorientasi pada masa depan.

Kemudian dalam menjalankan aktivitas berwirausaha juga dibutuhkan adanya dukungan dari keluarga baik secara moril maupun meteriil. Berdasarkan pendapat (Yusuf Syamsu, 2012)[14] lingkungan keluarga merupakan segala kejadian

---

[11] Wawancara Zaskia, tanggal 06 Januari 2021
[12] Sjarkawi. (2008). *pembentukkan kepribadian anak*. Bumi Aksara.
[13] Alma, B. (2013). *Kewirausahaan*. Alfabeta.
[14] Yusuf, S. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Remaja Rosidakarya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau peristiwa, situasi, dan kondisi sosial yang dipengaruhi dan atau mempengaruhi kondisi individu. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang ditemui dalam kehidupan manusia, dimana dalam lingkungan keluarga memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap seseorang, begitu pula dalam hal berwirausaha. Lingkungan keluarga ini sangat penting dalam menjalankan aktivitas berwirausaha dikarenakan menurut pendapat dari (Yusuf Syamsu,2012)[15] lingkungan keluarga sendiri meliputi adanya dukungan dari orang tua, keberadaan status ekonomi, serta adanya keberfungsian keluarga yang baik.

Faktor internal selain kepribadian yakni pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki oleh para pelaku usaha. Pengetahuan kewirausahaan ini dinilai sangat penting karena dalam menjalankan aktivitas berwirausaha diperlukan pengetahuan yang dibutuhkan dalam mendukung usaha yang sedang dijalankan. Pengetahuan kewirausahaan ini dikutip dari pendapat (Mustofa dan Muchammad,2014), meliputi berani dalam mengambil resiko usaha, mampu menganalisis peluang usaha, serta mampu merumuskan solusi masalah. Dari beberapa poin tersebut maka dapat diketahui pengetahuan kewirausahaan sangat penting dan cukup berpengaruh dalam menjalankan aktivitas berwirausaha itu sendiri.

Hal ini juga didukung dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti yang mengatakan bahwa kapribadian, lingkungan keluarga, dan pengetahuan kewirausahaan sangat penting dan berpengaruh terhadap aktivitas berwirausaha yang dijalankan oleh pelaku usaha, diantaranya sebagai berikut :

[15] *ibid*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan jurnal yang ditulis oleh Doddy Astya Budi tahun 2018 yang berjudul "Pengaruh Kepribadian dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Aktivitas Berwirausaha Mahasiswa di Universitas Respati Indonesia Jakarta" memaparkan bahwa pada dasarnya sebuah aktivitas berwirausaha merupakan hal yang sangat penting terutama bagi kaum muda. Penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa terdapat beberapa variabel yang berpengaruh signifikan terhadap aktivitas berwirausaha yakni variabel kepribadian dan pendidikan kewirausahaan, kedua variabel ini menunjukkan hubungan dan pengaruh yang positif baik secara parsial maupun simultan terhadap aktivitas berwirausaha.

Kemudian menurut penelitian dari Fadilla Ulfah dan Agus Irianto tahun 2020 yang berjudul "Pengaruh Karakter Wirausaha, Minat Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga terhadap Aktivitas Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Padang" menunjukkan hasil bahwa dalam aktivitas berwirausaha, sebuah karakter atau sifat yang dimiliki seseorang sangat mempengaruhi dalam hal menjalankan aktivitas berwirausaha, dan juga variabel lingkungan keluarga juga memiliki pengaruh yang signifikan, hal tersebut dikarenakan bahwa karakter atau sifat seseorang sangat berkaitan erat dengan lingkungan keluarga yang ditempatinya.

Di Kabupaten Sidoarjo jumlah wirausahawan sebagian besar sebanyak 75% wirausahawan berusia muda yakni dengan usia dibawah 25 tahun. Pengusaha muda sendiri ialah para pelaku usaha yang berusia muda yang sedang menjalankan usahanya. Usia muda yang dimaksudkan terdapat beberapa pendapat berbeda. Menurut pendapat WHO (*World Health Organization*) atau organisasi kesehatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dunia usia muda adalah dengan rentang usia antara 16-25 tahun. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI, usia muda merupakan usia dengan rentang 15-24 tahun, sedangkan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN), usia muda adalah usia dengan rentang antara 16-24 tahun. Maka pada penelitian ini peniliti mengacu pada pendapat WHO (*World Health Organization),* Jadi yang dimaksudkan pengusaha muda pada penelitian ini adalah pelaku usaha yang menjalankan usahanya yang berusia antara 16-25 tahun dengan domisili berada di Kabupaten Sidoarjo.

Setelah menjelaskan dan memaparkan segala permasalahan yang akan digunakan untuk menjadi dasar latar belakang permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis akan melaksanakan suatu penelitian dengan judul "Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Aktivitas Berwirausaha Pada Pengusaha Muda di Sidoarjo Tahun 2021" Dari rencana penelitan yang akan dilakukan diharapkan mampu mengetahui dan memahami jawaban adakah hubungan dan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini, baik itu pengaruh secara parsial (sendiri) maupun pengaruh secara simultan (bersama-sama). Khususnya pada objek yang telah ditetapkan sebelumnya yakni para pengusaha muda di Kabupaten Sidoarjo.

Alasan penulis mengambil judul tersebut karena penulis sangat tertarik dengan dunia kewirausahaan serta dirasa sangat penting sekali penelitian ini bagi dunia bisnis atau dunia kewirausahaan yang khususnya dijalankan oleh pengusaha muda. Selain itu dalam penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

antara variabel terikat dan variabel bebas dalam judul tersebut. Pada penelitian terdahulu yang terkait beberapa variabel memiliki pengaruh yang positif dan siginifikan terhadap variabel Y nya yakni aktivitas berwirausaha, maka pada penelitian ini peneliti juga hendak membandingkan adakah perbedaan hasil secara keseluruhan antara penelitian yang hendak dilakukan pada objek utama pengusaha muda di Sidoarjo dengan hasil penelitian sebelumnya yang searah dan terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka penulis dapat merumuskan beberapa rumusan masalah, antara lain :

1. Bagaimana kepribadian berpengaruh secara parsial terhadap aktivitas berwirausaha bagi pengusaha muda di Sidoarjo?
2. Bagaimana lingkungan keluarga berpengaruh secara parsial terhadap aktivitas berwirausaha bagi pengusaha muda di Sidoarjo?
3. Bagaimana pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara parsial terhadap aktivitas berwirausaha bagi pengusaha muda di Sidoarjo?
4. Bagaimana kepribadian, lingkungan keluarga, dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap aktivitas berwirausaha bagi pengusaha muda di Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah disebutkan, maka penulis melakukan penelitian ini dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kepribadian secara parsial terhadap aktivitas berwirausaha bagi pengusaha muda di Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga secara parsial terhadap aktivitas berwirausaha bagi pengusaha muda di Sidoarjo
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap aktivitas berwirausaha bagi pengusaha muda di Sidoarjo
4. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara variabel kepribadian, lingkungan keluarga, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap aktivitas berwirausaha bagi pengusaha muda di Sidoarjo

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

   Dapat mengetahui pengaruh antara variabel kepribadian, lingkungan keluarga, dan pengetahuan kewirausahaan dengan variabel aktivitas berwirausaha bagi pengusaha muda di Sidoarjo. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu siapapun yang membacanya terutama bagi pembaca yang sedang mencari referensi mengenai kewirausahaan khususnya mengenai aspek-aspek yang berpengaruh pada aktivitas berwirausaha. Dan penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi dan referensi akademisi bagi peneliti lainnya yang hendak meneliti mengenai bisnis atau kewirausahaan.

2. Manfaat Praktis

   Dapat meningkatkan wawasan penulis mengenai hal-hal yang berpengaruh dalam aktivitas berwirausaha pada pengusaha muda. Selain itu juga dapat bermanfaat sebagai salah satu referensi dan sumber informasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada lembaga akademisi guna meneliti lebih lanjut mengenai aktivitas berwirausaha dan berupaya meningkatkan literasi anak muda dalam menjalankan aktivitas berwirausaha.

E. Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan karya ilmiah yang berupa skripsi ini termuat enam bab penting dan saling berkaitan antara bab satu dengan bab lainnya dalam suatu kesatuan skripsi yang baik dan benar. Untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi dari penelitian yang dilakukan yang termuat dalam skripsi ini, maka skripsi disusun dan disajikan sedemikian rupa dengan urutan tertentu secara teratur dan sistematis dengan susunan sebagai berikut :

1. **BAB I** (Pendahuluan), pada bab ini menjelaskan mengenai beberapa poin antara lain seperti latar belakang permasalahan yang menjadi dasar penelitian, perumusan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat yang didapatkan dari penelitian, dan sistematika penulisan
2. **BAB II** (Kajian Teori), ialah bagian yang menyajikan teri-teori yang relevan serta pengertian-pengertian dari variabel yang akan dibahas dalam penelitian ini, penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam menjalankan penelitian, kerangka konseptual penelitian, serta hipotesis atau jawaban sementara dalam penelitian yang akan dilakukan
3. **BAB III** (Metode Penelitian), merupakan bab yang memaparkan beberapa sub bab didalamnya, antara lain seperti jenis penelitian yang dipilih, waktu dan tempat dilakukannya penelitian, sasaran atau objek penelitian, metode dan teknik dalam pengambilan populasi dan sampel, variabel yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digunakan dalam penelitian, definisi operasioanal variabel penelitian, instrumen penelitian, uji validitas dan uji reliabilitas, jenis dan sumber data, serta metode pengumpulan data serta analisis data

4. **BAB IV** (Hasil Penelitian), menjelaskan mengenai bagaimana output dan pembahasannya dari penelitian yang telah dilakukan, mencakup beberapa sub bab antara lain seperti deskripsi objek penelitian, karakteristik responden, dan hasil analisis data
5. **BAB V** (Pembahasan), menjelaskan mengenai pembahasan dari hasil analisis data dan analisis mengenai variabel yang dibahas dalam penelitian
6. **BAB VI** (Penutup), ialah bab yang menjelaskan mengenai simpulan dari keseluruhan dalam penelitian ini, saran dan keterbatasan penelti dalam melaksanakan penelitian yang dirangkum setelah meneliti dan membahas permasalahan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Kepribadian

1.1 Pengertian Kepribadian

Kepribadian merupakan salah satu aspek yang cukup berpengaruh bagi pelaku usaha dalam melakukan aktivitas berwirausahanya. Kepribadian atau dalam bahasa inggris disebut dengan *phychology* adalah seluruh fikiran, tingkah laku, perasaan, kesadaran dan ketidak sadaran diri pada seseorang. Kepribadian merupakan pembimbing seseorang untuk beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan di sekitarnya. Kepribadian dapat terbentuk dari turunan orang tua atau gen, kondisi lingkungan sekitar, keadaan atau kejadian yang pernah dialami, dan lain sebagainya. Sejak awal seorang dilahirkan, kepribadian merupakan suatu anugerah yang membentuk satu kesatuan yang akan membentuk jiwa seseorang.

Menurut (Sjarkawi, 2008)[16] menjelaskan bahwa kepribadian ialah karakteristik atau ciri khas yang melekat di dalam diri seseorang dan dapat terbentuk melalui apa yang diajarkan dan diterima dari lingkungan. Selain itu menurut (J. Feist, 2011)[17] memaparkan bahwa kepribadian merupakan suatu pola dasar watak yang termasuk kedalam kategori yang tidak dapat

[16] Sjarkawi. 2008. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: Bumi Aksara
[17] Gregory J. Feist. 2011. *Teori Kepribadian.* Jakarta: Salemba Empat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hilang dalam diri seseorang serta merupakan sebuah ciri unik yang memberikan prinsip dan konsistensi bagi watak seseorang.

Sementara itu berdasarkan kutipan dari Erich dalam (Alma, 2013)[18] menjelaskan bahwa kepribadian adalah ciri kualitas psikis yang dimiliki seseorang sebagai pemberian pada seseorang yang membuatnya unik. Menurut (Yusuf, 2008)[19] mengatakan bahwa kepribadian merupakan sekumpulan opini atau pendapat mengenai tingkah laku manusia beserta pengertian empirisnya.

Seseorang dalam mengatur hidupnya pasti akan berkaitan dengan kepribadian yang mereka miliki, termasuk dengan memilih dan menentukan karir atau pekerjaan yang akan mereka lakukan. Begitu pula dengan menjadi wirausaha pasti akan berkaitan dengan kepribadian seseorang. Menurut (Sukardi, 2004a)[20] mengatakan bahwa seorang individu dapat menikmati dan merasa tenang terhadap pekerjaannya apabila pekerjaan yang dilakukannya tersebut sesuai dengan bagaimana kepribadian yang dimilikinya. (Anogara, 2009)[21] juga menjelaskan bahwa pekerjaan seseorang juga akan dipengaruhi oleh kepribadian yang melekat didalam dirinya.

Berdasarkan kutipan para ahli mengenai kepribadian, maka dapat ditarik kesimpulan yakni kepribadian adalah hal yang sangat penting dan cukup berpengaruh dalam memilih dan menentukan pekerjaan. Kepribadian

[18] Buchori Alma. 2013. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta
[19] Syamsu Yusuf. 2008. *Teori Kepribadian.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
[20] Sukardi. 2004. *Psikologi Pemilihan Karier.* Jakarta: Rineka Cipta
[21] Pandji Anogara. 2009. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan sifat atau karakter seseorang yang berbeda-beda dan unik yang terbentuk dari lingkungan sekitarnya. Dalam berwirausaha dibutuhkan beberapa sifat-sifat yang sangat penting dalam menjalankan suatu usaha. Karena sifat-sifat tersebut yang nantinya akan mempengaruhi seseorang dalam menjalankan usahanya tersebut.

1.2 Tipe-Tipe Kepribadian

Menurut Holland dalam (Sukardi, 2004b)[22] mengemukan terdapat enam tipe kepribadian yang ada di dalam diri seseorang, anatara lain : tipe intelektual, realistik, konvensional, sosial, enterprising (usaha), dan tipe artistik. Tipe realistik adalah tipe yang kuat sebagai manusia, baik kuat secara jasmani maupun secara rohani, tipe oran gynag bergairah dan berapi-api, memiliki kecakapan dan koordinasi motorik yang baik, beranggarapan dirinya sebagai seseorang yang kuat dan mampu menyelesaikan masalah, dan lebih menyukai masalah yang jelas daripada masalah yang abstrak.

Tipe intelektual adalah tipe kepribadian yang memiliki sifat berorientasi pada tugas dan hasil, lebih menyenangi memikirkan terlebih dahulu segala hal yang akan dilakukan daripada langsung melakukannya, membutuhkan pemahaman yang cukup lama untuk menyelesaikan masalah, dan mempunyai perilaku yang tidak konvensional

Holland memaparkan tipe sosial ini memiliki sifat sosial dan kemanusiaan yang tinggi, bertanggung jawab, dan lemah lembut. Tipe sosial

[22] Sukardi. 2004. *Psikologi Pemilihan Karier.* Jakarta: Rineka Cipta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiliki sifat yang berlawan dengan tipe intelektual, seorang yang memiliki tipe ini lebih menghindari pemecahan masalah secara intelektual dan lebih senang melakukan pemecahan masalah dengan menggunakan perasaan dan memanfaatkan hubungan antara seseorang dengan seseorang lainnya. Sedangkan tipe konvensional adalah tipe yang dimiliki seseorang yang menyukai bahasa yang tersusun dengan baik, memiliki jiwa kepemimpinan yang tinggi, mengerjakan secara efektif tugas yang telah disusun dengan baik, lebih tertarik dan sangat memperhatikan atas status dan materi yang dimiliki.

Dalam tipe *Interpressing,* menggambarkan seseorang yang rapi, menyukai tata bahasa yang tersusun, dan memiliki kecakapan verbal yang baik. Seorang yang memiliki tipe ini lebih cenderung tertutup dan menilai dirinya sebagai seseorang yang tangguh, mampu memimpin dengan baik, dan orang dengan tipe ini akan memilih untuk menghindar dari permasalahan yang membutuhkan intelektual dalam jangka waktu yang panjang, mudah beradaptasi terhadap sekitar.

Menurut Holland memaparkan bahwa tipe artistik adalah tipe kepribadian yang bersifat tidak sosial. Tipe ini hampir sama dengan tipe intelektual dimana mereka sukar dalam beradaptasi. Menghindari masalah yang memerlukan ketrampilan fisik. Tipe artistik membutuhkan bentuk ekspresi yang bersifat lembut. Lebih memilih menyelesaikan masalah di sekitarnya melalui ekspresi diri dalam media artistik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1.3 Indikator Kepribadian

Menurut Marbun yang dikutip dari (Alma, 2013b)[23] bahwa terdapat beberapa sifat atau kepribadian yang harus ada dalam diri seorang wirausahawan, antara lain: rasa percaya akan diri sendiri, berorientasi pada masa depan, keorisinilan, dan memiliki jiwa kepemimpinan.

Menurut Lauster yang dikutip dari (Sujanto, 2006)[24], aspek kepribadian seseorang yang dibutuhkan dalam berwirausaha adalah : percaya terhadap diri sendiri, memiliki sifat teliti dan berhati-hati, optimisme yang tinggi, toleransi, ambisius, ketahanan menghadapi cobaan, kepekaan sosial.

Pada penelitian ini, penulis memilih indikator untuk kepribadian berdasarkan pada uraian menurut Marbun yang berkaitan dengan kepribadian seorang pelaku usaha dalam menjalankan usahanya. Antara lain:

a. Percaya diri

Karakter percaya diri adalah salah satu dari beberapa sifat yang dinilai cukup penting dan dibutuhkan dalam menjalankan aktivitas berwirausaha. Pebisnis sukses pada dasarnya ia mempunyai sifat percaya diri tinggi akan kemampuan yang ada dalam dirinya untuk menjalankan suatu usaha, tetapi harus tetap diimbangi dengan usaha yang maksimal, sifat percaya diri ini dapat dilihat baik dari percaya diri

[23] Buchori Alma. 2013. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta
[24] Sujanto, dkk. 2006. *Psikologi Kepribadian.* Jakarta: Bumi Aksara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan kemampuan yang dimilikinya maupun percaya diri akan usaha yang dijalankannya. Sifat percaya diri ini biasanya diimbangi dengan tingkat pertimbangan yang kritis terhadap pendapat orang lain terhadapnya. Sehingga orang yang memiliki sifat percaya diri yang tinggi ini tidak akan mudah terpengaruh oleh apa yang dikatakan oleh orang lain dalam mengambil keputusan tertentu.

b. Berorientasi pada masa depan

Seorang wirausahawan seharusnya mempunyai sifat berorientasi pada masa depan, artinya bahwa saat menjalankan suatu usaha harus memiliki tujuan pasti dan jelas ke depannya yang akan dituju dan akan mencapai sebuah pencapaian tertentu. Tujuan dari orientasi pada masa depan ini adalah sebagai semangat pacu apa yang hendak dicapai dan apa yang harus diusahakan dalam menjalankan bisnis. Selain itu sifat ini juga berfungsi untuk penentu langkah awal dalam menyusun strategi bisnis dan menyusun langkah-langkah yang harus diambil untuk tetap mempertahankan usaha yang dijalankannya.

c. Keorisinilan

Yang dimaksudkan dalam sifat keorisinilan adalah sebuah karakter dalam seseorang yang menunjukkan keunikan fikiran atau ide-ide yang muncul tanpa harus meniru orang lain. Sifat ini sangat dibutuhkan di dalam diri seorang wirausaha karena dengan ide-ide yang unik dan menarik yang berbeda dari orang lain akan tumbuh suatu bisnis yang baik pula. Orisinil tidak berati harus baru, bisa saja ia mengembangkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sesuatu yang biasa saja dan dikombinasikan dengan ide-idenya akan melahirkan sesuatu yang baru.

d. Memiliki jiwa kepemimpinan

Jiwa kepemimpinan merupakan sifat yang cukup penting dalam wirausaha hal tersebut karena pada saat memulai suatu usaha ia harus menjadi karyawan sekaligus pemimpin untuk usahanya sendiri, oleh sebab itu jiwa kepemimpinan ini sangat dibutuhkan dalam berbisnis. Pemimpin yang baik pada umumnya memiliki sifat yang baik pula, dapat mengarahkan bawahannya untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai, mampu memotivasi bawahannya untuk tetap berorientasi ke depan untuk meraih tujuan bersama.

Seorang pemimpin juga seharusnya memiliki kemampuan komunikasi yang baik dengan siapapun dalam dunia usaha, baik dengan sesama pengusaha, bawahannya, dan lain sebagainya. Dapat menerima masukan dan juga saran yang membangun dari orang sekitanya serta tidak mudah untuk merasa tersinggung, justru akan dijadikan bahan masukan untuk kedepannya agar usahanya semakin lancar.

2. Lingkungan keluarga

2.1 Pengertian Lingkungan Keluarga

Selain kepribadian hal lain yang dapat mempengaruhi pelaku usaha dalam menjalankan sauatu usahanya adalah lingkungan keluarga. Menurut (Soekanto, 2004)[25] menuliskan bahwa lingkungan keluarga adalah hal hal

[25] Soerjono Soekanto. 2004. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang meliputi semua keadaan dalam kehidupan di dunia ini yang dengan menggunakan aspek-aspek tertentu untuk mempengaruhi seseorang baik cara berfikir maupun cara bertindak kita dalam suatu proses kehidupan.

Menurut Yusuf Syamsu (2012:23) lingkungan merupakan segala kejadian atau peristiwa, situasi dan kondisi sosial yang dipengaruhi dan atau mempengaruhi kondisi individu seseorang. Keluarga ialah lingkungan terkecil yang dijumpai individu untuk pertama kalinya. Lingkungan keluarga juga merupakan kegiatan awal dalam kehidupan seseorang, sehingga lingkungan ini sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan pengembangan individu.

Menurut Conny Semiawan (2010:1) lingkungan keluarga merupakan media awal paling krusial untuk membentuk kepribadian serta memperhatikan tumbuh kembang seorang anak. Di dalam lingkungan keluarga terdapat anggota keluarga inti saja yakni ayah, ibu, kakak atau adik, serta keluarga lain yang tinggal dalam satu rumah. Oleh karena itu lingkungan keluarga disebut sebagai lingkungan sosial terkecil di masyarakat.

Lingkungan keluarga terutama ayah dan ibu memiliki pengaruh yang sangat penting bagi anak-anaknya. Ayah dan ibu memiliki tugas untuk mendidik dan mengembangkan kemampuan anak guna untuk mempersiapkan kelangsungan masa depan seorang anak, dalam hal ini secara tidak langsung memiliki arti bahwa orang tua juga turut serta dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cukup berperan dalam memilihkan pekerjaan anaknya, termasuk juga pilihan untuk menjadi wirausaha.

Dalam keluarga seorang anak akan memperhatikan apapun yang dilakukan orang tuanya termasuk dalam hal pekerjaan dan juga mereka akan menjadikan orang tua sebagai panutan yang akan mereka ikuti. Sebuah interaksi sosial pertama manusia juga terjadi di dalam lingkungan rumah, disini seorang anak akan memahami dan mengerti banyak hal seperti rasa kasih sayang, saling membantu, bergotong royong, dan lain sebagainya.

Menurut (Alma, 2013c)[26] memaparkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara orang tua terhadap anaknya, terutama perihal pekerjaan. Jika ada orang tua yang memiliki pekerjaan seperti anggota militer atau sebagai pegawai negeri sipil maka anaknya akan memiliki kecenderungan untuk memiliki pekerjaan seperti itu. Dan begitu pula dengan orang tua yang memiliki pekerjaannya sendiri atau menjalankan wirausaha, maka anaknya pun juga akan memiliki kecenderungan untuk menjadi pengusaha pula.

Akan tetapi juga tidak sedikit pula anak yang memiliki kemauan sendiri dalam memilih karir atau pekerjaan yang tidak harus sama dengan orang tuanya. Seorang anak yang tumbuh dalam keluarga wirausahawan maka sedikit banyak ia akan mengetahui mengenai dunia wirausaha, selain itu ia juga akan menyerap banyak hal mengenai kegiatan berwirausaha. Dari

[26] Buchori Alma. 2011. *Kewirausahaan.* Bandung: Alfabeta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

situlah sikap, pemikiran dan persepsi seorang anak akan lebih baik dalam melihat dunia wirauasaha.

Berdasarkan uraian yang dipaparkan oleh Buchori tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa lingkungan sosial terkecil dan pertama ialah keluarga, dimana keluarga sangat berpengaruh bagi pertumbuhan dan perkembangan seorang anak. Hal apapun yag diajarkan oleh orang tua kepada anak maka itulah yang akan melekat di dalam diri seorang anak, karena pada dasarnya perkembangan seorang anak akan sesuai dengan apa yang telah diajarkan oleh orang tuanya. Di dalam lingkungan keluarga seorang anak yang belajar untuk pertama kalinya mengenai adanya dukungan, kasih dan sayang, perhatian dari keluarga, dorongan, bimbingan dari orang tua dan lain sebagainya.

Orang tua merupakan suri tauladan bagi seorang anak, jika orang tua memiliki sifat yang buruk maka anaknya pun akan menjadi demikian. Begitu pula sebaliknya jika orang tua memiliki sifat yang positif dan menunjukkan kepada anaknya sifat yang baik pula maka seorang anak juga akan menjadi seperti itu. Karir seorang anak juga sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, bagaimana ia memandang dunia pekerjaan dan bagaimana ia akan memilih pekerjaan yang akan dilakukannya.

Dalam menjalankan usaha atau sedang berwirausaha juga dibutuhkan dukungan yang positif dari lingkungan keluarga. Semangat dan kemauan seorang anak dalam berwirausaha akan timbul jika terdapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semangat dan dukungan yang positif dari orang tuanya yang mendukung untuk melakukan kegiatan berwirausaha. Pola pikir orang tua sangat berpengaruh bagi karir seorang anak dalam berwirausaha. Semakin besar dukungan orang tua terhadap anaknya yang sedang berwirausaha baik dukungan secara materi maupun secara non materi maka akan semakin besar pula jiwa berwirausaha dalam diri seorang anak. Anak akan merasa mendapat dukungan untuk menjalankan wirausaha, dengan begitu ia akan semakin semangat, tidak mudah putus asa, semakin bekerja keras dalam menjalankan usahanya.

2.2 Indikator Lingkungan Keluarga

Menurut pendapat (Yusuf, 2009)[27] memaparkan dalam variabel lingkungan keluarga terdapat beberapa poin utama yang mampu memengaruhi individu seseorang, termasuk dalam hal berwirausaha. antara lain :

a. Keberfungsian keluarga

Keluarga merupakan faktor utama pembentuk individu seseorang. Dalam hal secara umum fungsi keluarga terbagi menjadi dua hal antara lain dalam sosialisasi dan fugsi pendidikan. Fungsi pendidikan berkaitan dengan peranan orang tua terhadap anaknya yang meliputi pembimbingan dan pengajaran, termasuk dengan pengajaran terkait ketrampilan-ketrampilan berwirausaha yang diajarkan oleh orang tua kepada anaknya. Sedangkan fungsi sosialisasi berkaitan dengan fungsi

[27] Yusuf Syamsu, 2009. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Remaja Rosidakarya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keluarga sebagai faktor penentu utama mengenai kualitas generasi yang akan datang termasuk dalam memilih pekerjaan, hal ini yang dibahas adalah berwirausaha.

b. Status ekonomi

Status ekonomi dari orang tua sangat berpengaruh di dalam lingkungan keluarga, dimana status ekonomi merupakan penentu keluarga tersebut akan seperti apa. Dalam berwirausaha status ekonomi juga berpengaruh terhadap pelaku usaha dalam menjalankan usahanya. Jika terdapat orang tua atau sebuah keluarga dengan status ekonomi menengah kebawah maka, mereka cenderung menekankan kepatuhan terhadap peraturan dan figur yang memiliki otoritas. Sedangkan untuk keluarga dengan status ekonomi menengah keatas mereka akan lebih condong kepada penekanan kreativitas, inisiatif, dan pengembangan diri lainnya. Hal ini juga akan mempengaruhi proses aktivitas berwirausaha bagi pengusaha muda.

c. Sikap dan dukungan orang tua

Dalam berwirausaha dukungan orang tua juga sangat dibutuhkan, karena kita sebagai makhluk sosial dalam melakukan sesuatu perlu adanya dukungan terutama dari keluarga. Baik itu dukungan secara materi maupun dukungan secara psikis. Sebuah pola perilaku dan dukungan dari ayah dan ibu terhadap anak pada dasarnya memiliki pengaruh tersendiri pada sebuah kepribadian yang ada pada seorang anak, termasuk dalam hal aktivitas berwirausaha.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Pengetahuan kewirausahaan

3.1 Pengertian Pengetahuan Kewirausahaan

Dalam berwirausaha sangat penting sekali memiliki pengetahuan mengenai bisnis atau wirausaha, karena seseorang akan berani memulai suatu bisnis dimulai dari pengetahuannya mengenai pengetahuan wirausaha. Menurut (Notoatmojo, 2002) pengetahuan adalah hasil dari 'mengetahui' sesuatu melalui perantara pengindraan manusia pada suatu obyek tertentu.

Menurut (Notoatmojo, 2002)[28], pengetahuan adalah sebuah hasil dari suatu pengalaman yang pernah dialami oleh seseorang mengenai suatu objek tertentu dengan menggunakan penginderaan yang dimilikinya. Indera manusia yang dimaksud adalah dapat melalui indera penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa dan peraba. Sedangkan menurut (Sudijono, 2009), Pengetahuan adalah kamampuan daya ingat seseorang akan apa yang pernah dialaminya secara tidak langsung tanpa mengharapkan untuk menggunakan kemampuan tersebut. Kemampuan tersebut muncul secara tiba-tiba akibat darisuatu kejadian. Kemudian menurut (Djali, 2007)[29] Pengetahuan ialah salah satu faktor yang kognitif yang dimiliki oleh seseorang, pengetahuan meliputi kemampuan untuk berfikir, mengingat, menyelesaikan masalah, menghafal suatu hal atau juga

[28] Soekidjo, N. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: PT Rineka Cipta
[29] Djali, H. 2007, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengingat dan mengulang kembali suatu informasi yang diperoleh dan dimiliki di dalam diri seseorang.

Menurut (Suryana, 2013a)[30] memaparkan bahwa kewirausahaan ialah sutau disiplin ilmu dimana akan mengajarkan mengenai esensi, norma, perilaku seorang saat menyikapi masalah dalam hidup, serta kemampuan untuk menganalisis sesuatau dan melihat peluang yang dapat dimanfaatkan. Pengetahuan kewirausahaan merupakan segala bentuk tindakan atas apa yang telah diketahui dari segala bentuk informasi yang telah diterima tentang cara berwirausaha sehingga akan timbul sifat berani dalam mengambil keputusan atau resiko yang akan diterima, menjalankan, dan mengembangkan suatu usaha. Menurut pendapat (Kasmir, 2011)[31] menjelaskan kewirausahaan merupakan kemampuan individu dalam menciptakan dan menjalankan suatu kegiatan usaha.

Menurut (Rusdiana, 2014)[32] mengutarakan pendapatnya bahwa Kewirausahaan ialah *skill* atau kemampaun yang dimiliki oleh seorang individu untuk menghadapi resiko usaha atau masalah-masalah yang terjadi saat menjalankan suatu usaha. Dilakukan dengan cara menentukan keputusan-keputusan yang sesuai dengan tujuan untuk menciptakan dan menjalankan aspek-aspek baru dengan cara memanfaatkan kemampuan yang dimiliki dengan menolha sumber daya yang tersedia demi tercapainya

[30] Suryana. 2013. *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses.* Jakarta: Salemba Empat
[31] Kasmir. 2011. *Kewirausahaan-edisi revisi.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
[32] Rusdiana, A. 2004. *Kewirausahaan Teori dan Praktik*: Bandung Pustaka Setia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tujuan utama dalam sebuah usaha yakni memperoleh keuntungan atau laba usaha.

Kemudian menurut pendapat (Soetadi, 2010)[33] menjelaskan bahwa kewirausahaan ialah sikap mental yang dimiliki seseorang yang tidak kenal lelah untuk selalu berusaha dalam hal berkarya dalam rangka untuk tetap mempertahankan serta meningkatkan pendapatan yang dimilikinya dalam suatu kegiatan usaha. Selan itu Soetadi juga menambahkan dalam bukunya bahwa kewirausahaan ialah kemampuan yang unik, kreatif, serta inovatif yang menjadi modal awal di dalam diri untuk menemukan peluang besar menuju kesuksesan.

Dari pengertian pengetahuan dan kewirausahaan yang telah dipaparkan maka dapat diketahui bahwa pengetahuan kewirausahaan merupakan sebuah wawasan dan pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang dan didapatkan melalui kegiatan yang berkaitan tentang pendidikan kewirausahaan. Pengetahuan kewirausahaan inilah yang nantinya akan membantu seseorang untuk melakukan kreasi dan inovasi untuk menunjang keberlangsungan usaha yang dijalankannya.

Pernyataan ini diperkuat dengan pendapat (Naranjo, 2014)[34] bahwa pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu atau hal-hal baru melalu ide yang kreatif dan juga

[33] Soetadi, I. 2010. *Kewirausahaan*. Medan: USU Press
[34] Mustofa, A.M. 2014. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, Dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman.* Yogyakarta: eprints UNY

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

inovatif sehingga dapat menciptakan peluang bagi dirinya sendiri maupun orang lain.

3.2 Indikator Pengetahuan Kewirausahaan

Menurut (Naranjo, 2014)[35], menjelaskan bahwa terdapat tiga indikator dalam pengetahuan kewirausahaan, antara lain :

a. Berani mengambil resiko

Dalam menjalankan suatu usaha kita dituntut untuk mampu memimpin untuk siapapun, baik untuk diri kita sendiri maupun orang lain sebagai partner kerja. Salah satu hal yang dapat dikategorikan sebagai mampu memimpin usaha adalah berani mengambil resiko. Saat kita memulai dan sedang menjalankan bisnis kita pasti dihadapkan dengan masalah dan berbagai macam resiko yang harus kita ambil. Dari berbagai masalah dan resiko yang ada, maka kita dituntut untuk berani dalam mengambil resiko. Dalam hal berani mengambil resiko bukan berarti kita bisa mengambil resiko yang cukup besar tanpa memikirkan dampak apa yang akan timbul setelah kita mengambil resiko tersebut. Kita harus selalu mempertimbangkannya secara teliti dan berhati-hati.

b. Mampu menganalisis peluang usaha

Untuk kesuksesan suatu usaha kita harus pandai dalam melihat suatu peluang usaha. Sebagaimana dalam prinsip usaha

[35] Mustofa, Arif Muhammad. (2014). *Pengaruh Kewirausahaan, Self Efficacy dan Karakter Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman.* Yogyakarta: Eprints UNY

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang menyebutkan bahwa kita harus menganalisis empat aspek dalam bisnis kita, antara lain kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Mampu menganalisis peluang usaha merupakan salah satu kunci dalam mengembangkan sebuah usaha.

c. Mampu merumuskan solusi masalah

Seiring dengan berkembangnya suatu usaha, masalah dan resiko usaha yang akan dihadapi kedepannya juga akan semakin besar pula. Bagi seorang wirausaha haruslah paham mengenai bagaimana mencari dan merumuskan solusi dari masalah yang tengah dihadapi. Jika wirausaha tidak memiliki kemampuan tersebut maka akan sulit sekali menyelesaikan masalah dalam dunia usaha.

4. Aktivitas Berwirausaha

4.1 Pengertian Aktivitas Berwirausaha

Setiap orang pasti melakukan aktivitas dalam kehidupan sehari-harinya, termasuk aktivitas dalam mencari uang untuk memenuhi kebutuhan hidup dengan berwirausaha. Menurut Sriyono dalam Yasa (2008)[36], menjelaskan aktivitas adalah berbagai bentuk kegiatan yang dilakukan seseorang baik secara langsung (jasmani) maupun tidak langsung (rohani). Menurut pemaparan Yaumi (2011)[37] teori mengenai aktivitas adalah pembelajaran yang unit analisisnya terfokus pada kegiatan yang mengarah suatu obyek yang mendukung kegiatan dan menunjukkan

[36] Yasa, Doantara. 2008. *Aktivitas dan Prestasi Belajar* (Artikel)
[37] Yaumi, Muhammad. 2011. *Aktivitas Pembelajaran dan Teori Aktivitas* (Artikel)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

arah yang spesifik. Kegitan tersebut meliputi tujuan yang telah ditetapkan dan tindakan yang didasarkan pada tujuan tersebut.

Wirausaha menurut pendapat Schumpeter dalam (Alma, 2013a)[38], merupakan seseorang ataupun sekelompok orang yang menggebrak sistem ekonomi yang ada dan tetap mampu menjalankan perputaran ekonomi bagaimanapun keeadaan ekonomi suatu negara. Dan seorang wirausaha menjalankan usahanya dengan cara menawarkan barang atau jasa, menciptakan hal baru, mengolah bahan baku dengan memanfaat sumber daya yang tersedia menjadi barang yang memiliki nilai jual. Orang tersebut menjalankan kegiatan usahanya dengan perorangan atau organisasi bisnis yang baru ataupun yang sudah ada sebelumnya. Konsep berwirausaha sendiri merujuk pada perilaku, karakteristik, dan ciri khas yang telah ada di dalam diri seseorang yang memiliki tujuan besar dalam dunia wirausaha serta memiliki niat yang kuat untuk meraih impian dalam bidang tersebut dan dapat menjalankannya secara kompetitif. Drucker dalam (Suryana, 2013b)[39]

Dari pengertian aktivitas dan kewirausahaan yang telah dijelaskan maka dapat diambil kesimpulan, aktivitas berwirausaha adalah kegiatan yang dikerjakan oleh seseorang ataupun sekelompok orang baik secara fisik ataupun non fisik untuk mendapatkan laba guna menjalankan perputaran ekonomi.

---

[38] Buchori Alma. 2011. *Kewirausahaan.* Bandung: Alfabeta

[39] Suryana. 2013. *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses.* Jakarta: Salemba Empat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.2 Tipe-Tipe Aktivitas Berwirausaha

Diedrich dalam (Sardiman, 2011)[40] menjelaskan bahwa terdapat delapan jenis atau macam-macam kegiatan yang dapat dilakukan dan juga berkaitan dengan aktivitas berwirausaha, sebagai berikut:

a. *Visual Activities* (kegiatan visual), kegiatan ini contohnya seperti membaca, melakukan percobaan, memperhatikan gambar sesuatu.
b. *Oral Activities* (kegiatan lisan), kegiatan yang melibatkan lisan seperti mengutarakan pendapat, berpidato, bertanya, mengkritik, memberi saran.
c. *Listening Activities* (kegiatan mendengarkan), contoh mendengarkan adalah mendengarkan musik, ceramah, pidato, diskusi.
d. *Writting Activities* (kegiatan menulis), aktivitas ini sama halnya seperti menulis keseharian, puisi, novel, cerita, resume, dan lainnya
e. *Drawing Activities* (kegiatan menggambar), antara lain menciptakan gambaran, skema, sketsa, dll.
f. *Motor Activities* (kegiatan motorik), model kegiatan yang dilakukan secara langsung misalnya melakukan suatu pekerjaan, bermain, belajar, berkebun, beternak.
g. *Mental Activities* (kegiatan mental), lebih mengarah pada kegiatan seperti berfikir, menganalisis, menanggapi, mengingat, mengambil keputusan.

[40] Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rajawali Pres

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h. *Emotional Activities* (kegiatan emosional), kegiatan yang berkaitan dengan emosional atau perasaan manusia seperti contohnya perasaan sedih, senang, berani, takut, tenang gugup, bosan, bersemangat dan lain sebagainya.

4.3 Indikator Aktivitas Berwirausaha

Indikator dalam berwirausaha menurut (Sardiman, 2011)[41], menyebutkan bahwa terdapat sepuluh indikator antara lain :

a. Meningkatnya pengetahuan kewirausahaan
b. Meningkatnya ketrampilan berwirausaha
c. Terbentuknya jejaring usaha
d. Meningkatnya jangkauan pasar
e. Adanya perkembangan usaha
f. Kemampuan mengelola usaha
g. Terkendalinya kelancaran *cash flow*
h. Meningkatnya jumlah omzet dan aset
i. Meningkatnya kuantitas dan kualitas tenaga kerja
j. Meningkatnya variasi dan jumlah *inventory*

Berdasarkan beberapa poin yang disebutkan mengenai indikator mengenai aktivitas berwirausaha, penulis memilih lima indikator yang dirasa sudah mencakup dan sudah mengintepretasikan semua indikator yang ada. Antara lain:

[41] Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rajawali Pres

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Meningkatnya ketrampilan dalam berwirausaha

Dalam berwirausaha sangat diperlukan suatu ketrampilan tersendiri yang harus dimiliki oleh seseorang dalam menjalankan aktivitas dari usaha yang dijalankannya. Ketrampilan dalam berwirausaha ini seperti memiliki ketrampilan dalam menjalankan usaha, inovatif dan kreatif, mampu dan berani mengambil resiko, ketrampilan berkomunikasi dan memimpin, mampu mengelola keuangan.

b. Terbentuknya jejaring usaha

Semakin lama dalam berwirausaha maka semakin banyak pula jejaring usaha yang kita miliki. Jejaring usaha yang dimaksud adalah jejaring mengenai berbagai aspek usaha seperti memperoleh bahan baku yang berkualitas, mitra kerja, dan calon-calon konsumen.

c. Adanya perkembangan usaha

Usaha yang dijalankan menjadi berkembang merupakan salah satu tujuan utama dari berwirausaha. Untuk mencapai keberhasilan dalam berwirausaha dibutuhkan waktu yang tidak sebentar dan proses yang tidak mudah salah satu proses yang tidak mudah adalah saat proses untuk mengembangkan sebuah usaha yang sedang dijalankan. Mengupayakan perkembangan pada usaha yang dimiliki merupakan tahapan yang harus dilalui untuk meraih kesuksesan. Mengembangkan usaha dapat dilakukan dengan cara seperti menambahkan secara perlahan jumlah produk atau jasa yang ditawarkan setiap harinya, menambahkan variasi produk yang dijual dan melakukan inovasi yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbeda, menjalin kerja sama dengan orang lain untuk menambah keuntungan, dan lain sebagainya.

d. Kemampuan mengelola usaha

Menjalankan sebuah usaha harus memiliki kemampuan untuk mengelola bisnis, kemampuan ini berguna agar bisnis yang dijalankan tetap bertahan ditengah persaingan yang ketat seperti sekarang ini. Dalam kemampuan mengelola bisnis meliputi pengelolaan sumber dana dan penggunaannya serta pengendalian usaha.

e. Meningkatnya jumlah omzet dan aset

Omzet merupakan aspek paling utama dalam berwirausaha, dan juga sebagai tolak ukur keberhasilan sebuah usaha. Pada dasarnya bila omzet suatu usaha meningkat maka akan dibarengi dengan meningkatnya jumlah aset yang dimiliki. Hal ini dilakukan karena untuk mengembangkan suatu usaha yang sedang kita jalankan.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti / Tahun	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Doddy Astya Budy (2018)	**PENGARUH KEPRIBADIAN DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP**	Untuk mengetahui pengaruh kepribadian dan	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel kepribadian dan pendidikan kewirausahaan secara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		AKTIVITAS BERWIRAUSAHA MAHASISWA DI UNIVERSITAS RESPATI INDONESIA JAKARTA	pendidikan kewirausahaan baik secara parsial maupun secara simultan pada mahasiswan di Universitas Respati Indonesia (URINDO)	simultan memiliki pengaruh yang positif terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa di Universitas Respati Indonesia (URINDO), sedangakan secara parsial baik variabel kepribadian maupun pendidikan kewirausahaan juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap aktivitas berwirausaha pada mahasiswa Universitas Respati Indonesia.
2.	Nuraisah Gimin Hardisen Syabrus (2015)	**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP AKTIVITAS WIRAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNIVERSITAS RIAU**	Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap aktivitas wirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomu FKIP	Hasil penelitian memaparkan bahwa pendidikan kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Riau pada angkatan 2013, 2014, dan 2015 berpengaruh positif dan signifikan terhadap aktivitas wirausaha.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			Universitas Riau.	
3.	Fadilla Ulfah Agus Irianto (2020)	**PENGARUH KARAKTER WIRAUSAHA, MINAT BERWIRAUSAHA DAN LINGKUNGAN KELUARGA, TERHADAP AKTIVITAS BERWIRAUSAHA MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI PADANG**	Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh karakter berwirausaha, minat berwirausaha, dan lingkungan keluarga terhadap aktivitas aktivitas berwirausaha mahasiswa di Universitas Negeri Padang.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : 1. Karakter kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Padang (62,4%) 2. Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Padang (39,1%) 3. Karakter kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap aktivitas kewirausahaan mahasiswa Universitas Negeri Padang (61,9%) 4. Lingkungan keluarga berpengaruh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

				signifikan terhadap aktivitas kewirausahaan mahasiswa Universitas Negeri Padang (41,1%) 5. Minat berwirausaha berpengaruh negatif signifikan terhadap aktivitas kewirausahaan mahasiswa Universitas Negeri Padang (-39,5%)
4.	Ahmad Tri Atmaja Margunani (2016)	**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN AKTIVITAS WIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**	Bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pendidikan kewirausahaan dan aktivitas wirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang	Hasil penelitian menjelaskan bahwa pendidikan kewirausahaan dan aktivitas wirausaha masing-masing berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha, dan begitu pula hasil secara simultan menunjukkan bahwa kedua variabel dalam penelitian yakkni pendidikan kewirausahaan dan aktivitas wirausaha memiliki pengaruh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			baik pengaruhnya secara parsial maupun simultan.	yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang dengan niali pengaruh sebesar 62,3%
5.	**Tulus Candra Susila Ir. Suwandi, M,.Si, M.Ak (2019)**	**PENGARUH KEPRIBADIAN, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP AKTIVITAS BERWIRAUSAHA ALUMNUS LEMBAGA PELATIHAN KERJA (LPK) CITARUM MOTOR NGANJUK**	Bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial maupun simultan antara variabel kepribadian, lingkungan keluarga, dan pelatihan kewirausahaan terhadap aktivitas berwirausaha alumnus lembaga pelatihan kerja (LPK) Citarum Motor Nganjuk.	Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara masing-masing variabel bebas yakni kepribadian, lingkungan keluarga, dan pelatihan kewirausahaan terhadap aktivitas berwirausaha begitu pula secara simultan juga menunjukkan hasil yang positif dan signifikan terhadap aktivitas berwirausaha alumnus lembaga pelatihan kerja (LPK) Citarum Motor Nganjuk.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2.2 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu yang terkait

No.	Nama Peneliti / Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Doddy Astya Budy (2018)	**PENGARUH KEPRIBADIAN DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP AKTIVITAS BERWIRAUSAHA MAHASISWA DI UNIVERSITAS RESPATI INDONESIA JAKARTA**	• Menggunakan variabel kepribadian sebagai variabel bebas (independent) • Menggunakan variabel aktivitas berwirausaha sebagai variabel terikat (dependent) • Pengambilan data menggunakan cara penyebaran kuesioner	• Tempat penelitian berada di Kabupaten Sidoarjo • Variabel bebas selain kepribadian, ditambahi dengan variabel lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan • Subjek penelitian
2.	Nuraisah Gimin Hardisen Syabrus (2015)	**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP AKTIVITAS WIRAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP**	• Menggunakan variabel aktivitas berwirausaha sebagai variabel terikat (dependent) • Pengambilan data menggunakan cara penyebaran kuesioner	• Variabel terikat tidak menggunakan pendidikan kewirausahaan tetapi pengetahuan kewirausahaan, kepribadian, dan lingkungan keluarga • Subjek penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		UNIVERSITAS RIAU		• Tempat penelitian di Kabupaten Sidoarjo
3.	Fadilla Ulfah Agus Irianto (2020)	**PENGARUH KARAKTER WIRAUSAHA, MINAT BERWIRAUSAHA, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP AKTIVITAS BERWIRAUSAHA MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI PADANG**	• Menggunakan variabel lingkungan keluarga sebagai variabel bebas (independent) • Menggunakan variabel aktivitas berwirausaha sebagai variabel terikat (dependent)	• Variabel terikat berbeda, selain menggunakan lingkungan keluarga juga menggunakan variabel kepribadian dan pengetahuan kewirausahaan • Subjek penelitian • Tempat penelitian di Kabupaten Sidoarjo
4.	Ahmad Tri Atmaja Margunani (2016)	**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN AKTIVUTAS WIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA UNIVERSITAS**	• Objek penelitian sama-sama meneliti mengenai berwirausaha dan aktivitasnya • Pengambilan data menggunakan penyebaran kuesioner	• Subjek penelitian • Variabel terikat berbeda menggunakan karena menggunakan kepribadian, lingkungan keluarga, dan pengetahuan kewirausahaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		NEGERI SEMARANG		• Variabel bebas menggunakan aktivitas berwirausaha • Tempat penelitian berada di Kabupaten Sidoarjo
5.	Tulus Candra Susila Ir. Suwandi, M,.Si, M.Ak (2019)	**PENGARUH KEPRIBADIAN, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP AKTIVITAS BERWIRAUSAHA ALUMNUS LEMBAGA PELATIHAN KERJA (LPK) CITARUM MOTOR NGANJUK**	• Variabel bebas sama-sama menggunakan kepribadian dan lingkungan keluarga • Pengambilan data melalui penyebaran kuesioner • Menggunakan variabel aktivitas berwirausaha sebagai variabel terikat (dependent)	• Variabel bebas berbeda karena bukan menggunakan pelatihan kewirausahaan tetapi menggunakan pengetahuan kewirausahaan • Penelitian dilakukan di Kabupaten Sidoarjo • Subjek penelitian yang berbeda

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual atau biasanya disebut dengan kerangka berfikir adalah gambaran umum yang menyajikan mengenai adanya pengaruh antar variabel yang dibahas dalam penelitian. Dimana skema karangka berfikir ini menjelaskan mengenai variabel bebas yang akan mempengaruhi variabel terikat dalam sebuah penelitian. Pada penelitian yang akan dibahas akan menjelaskan mengenai pengaruh variabel kepribadian, lingkungan keluarga, dan pengetahuan kewirausahaan baik secara parsial maupun simultan terhadap aktivitas berwirausaha pada pengusaha muda di Sidoarjo.

Menurut pendapat dari Uma Sekaran yang dikutip oleh Sugiyono[42], menjelaskan bahwa kerangka konseptual yang baik adalah kerangka pemikiran yang meliputi : variabel penelitian dengan jelas, mampu menjelaskan hubungan antara variabel yang akan diteliti dan ada yang melandasi, serta mampu menjelaskan kepada pembaca mengenai inti dari seluruh penelitian yang dilakukan.

Berdasarkan penelitian oleh Doddy Astya Budi (2018) memaparkan bahwa terdapat variabel yang berpengaruh signifikan terhadap aktivitas berwirausaha, salah satunya yang cukup berpengaruh adalah variabel kepribadian, karena dari kepribadian yang gigih, tekun, ulet dan lainnya akan muncul generasi pelaku usaha yang sukses dalam bidangnya. Kemudian menurut hasil penelitian dari Fadilla Ulfah dan Agus Irianto (2020) menjelaskan bahwa dalam aktivitas berwirausaha, sebuah lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan, hal tersebut

[42] Sugiyono. (2015a). *Metode Penelitian Kuantitatif R&D.* Alfabeta.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikarenakan bahwa dukungan dari lingkungan keluarga yang ditempati seseorang berkaitan erat dengan aktivitas yang dilakukannya termasuk dalam aktivitas berwirausaha. Dan menurut hasil penelitian dari Mochammad Arif Mustofa (2014), mendapatkan hasil bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kegiatan berwirausaha karena pengetahuan kewirausahaan akan menuntun individu dalam perjalanan berwirausaha. Berikut adalah gambaran kerangka konseptual dalam penelitian ini :

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

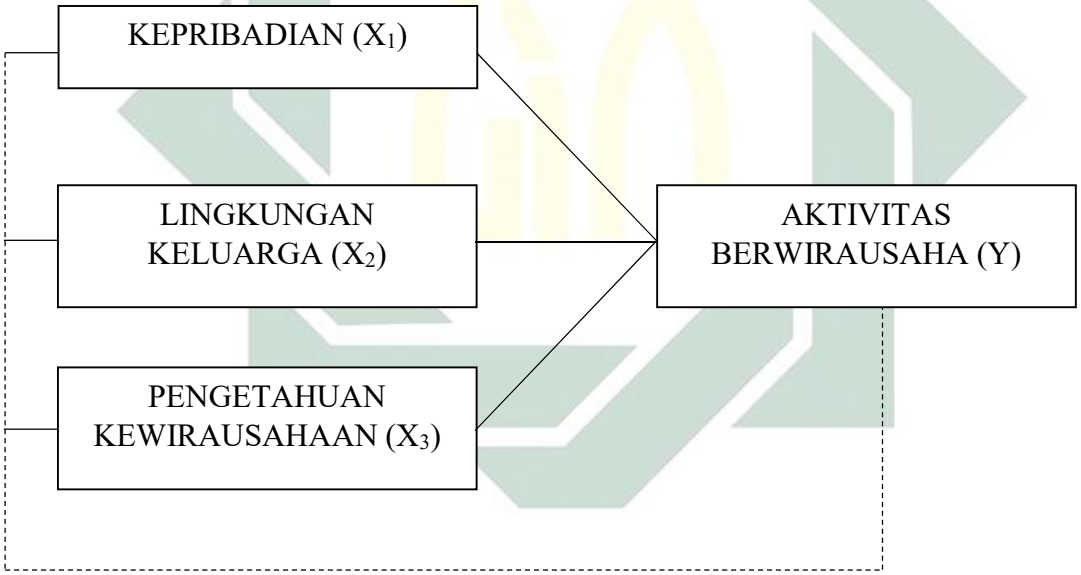

Keterangan :

——— Pengaruh secara parsial

---------- Pengaruh secara simultan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kerangka konseptual diatas, dapat menjelaskan bahwa :

1. Kepribadian mempengaruhi secara parsial terhadap aktivitas berwirausaha
2. Lingkungan keluarga mempengaruhi secara parsial terhadap aktivitas berwirausaha
3. Pengetahuan kewirausahaan mempengaruhi secara parsial terhadap aktivitas berwirausaha
4. Kepribadian, lingkungan keluarga, dan pengetahuan kewirausahaan mempengaruhi secara simultan terhadap aktivitas berwirausaha

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban atau dugaan sementara dalam sebuah penelitian. Hipotesis merupakan hasil dari kerangka berfikir yang didalamnya termuat teori-teori yang relevan, hukum yang mendukung dan penemuan-penemuan berdasarkan penelitian sebelumya (Suryana, 2010)[43] Dalam penelitian ini hipotesis atau jawaban sementara yang diajukan oleh peneliti terhadap permasalahan yang dibahas serta hubungan variabel yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Kepribadian (X1) terhadap Aktivitas Berwirausaha (Y)

   Ho_1 : Terdapat pengaruh yang tidak signifikan secara parsial antara Kepribadian (X1) terhadap Aktivitas Berwirausaha (Y)

[43] Suryana, 2010. *Buku Ajar Kuliah Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Universitas Islam Indonesia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. H_2 : Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Lingkungan Keluarga (X2) terhadap Aktivitas Berwirausaha (Y)

   Ho_2 : Terdapat pengaruh yang tidak signifikan secara parsial antara Lingkungan Keluarga (X2) terhadap Aktivitas Berwirauasaha (Y)

3. H_3 : Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Pengetahuan Kewirausahaan (X3) terhadap Aktivitas Berwirausaha (Y)

   Ho_3 : Terdapat Pengaruh yang tidak signifikan secara parsial antara Pengetahuan Kewirausahaan (X3) terhadap Aktivitas Berwirausaha (Y)

4. H_4 : Terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara Kepribadian (X_1), Lingkungan Keluarga (X_2), dan Pengetahuan Kewirausahaan (X_3) terhadap Aktivitas Berwirausaha (Y)

   Ho_4 : Terdapat Pengaruh yang tidak signifikan secara simultan antara Kepribadian (X_1), Lingkungan Keluarga (X_2), dan Pengetahuan Kewirausahaan (X_3) terhadap Aktivitas Berwirausaha (Y)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif (*hypothesis testing research*) yakni sebuah penelitian yang memberikan peluang pada peneliti untuk membangun hipotesis atau perkiraan sementara dan kemudian mengujinya menggunakan cara statistik guna untuk mendapatkan jawaban atas penelitian yang dilakukan. (Ferdinand, 2011). Jenis penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang terstruktur dan sistematis dengan menggunakan data penelitian berupa nilai-nilai serta cara menganalisis datanya menggunakan software statistik. (Suharsono, 2009).[44]

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Pada penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Sidoarjo dengan waktu pengerjaan kurang lebih selama empat bulan dimana terbagi satu bulan untuk melakukan penelitian dan pengambilan data dan empat bulan untuk pengerjaan skripsi, terhitung mulai bulan November 2020 sampai dengan bulan Februari 2021.

C. Sasaran Penelitian

Penelitian ini akan fokus dan mengarah pada pelaku usaha atau pengusaha muda yang sedang menjalankan bisnis atau wirausaha khususnya di Kabupaten Sidoarjo.

---

[44] Puguh Suharsono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis : Pendekatan Filosofi dan Praktis*. Jakarta: PT. Indeks, hal. 97

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi ialah sebuah bagian general dimana didalamnya termuat subjek ataupun objek yang akan dibahas dalam sebuah penelitian serta telah memenuhi ciri khusus yang telah ditentukan dalam sebuah penelitian. Karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti memiliki tujuan untuk memecahkan masalah dan mempelajari dari kesimpulannya. (Sugiyono, 2015a)[45]. Populasi pada penelitian ini adalah pengusaha muda di Kabupaten Sidoarjo yang mana jumlah populasinya tidak dapat diketahui secara pasti.

Dikarenakan besaran populasi pada penelitian ini tidak dapat ditentukan secara akurat, oleh sebab itu sumber data terkait besaran atau angka populasi dalam penelitian ini menggunakan populasi tidak terbatas (*unidentyfied population*). Dapat dikatakan sebagai populasi tidak terbatas dikarenakan populasi yang dimiliki dalam suatu penelitian tidak dapat diketahui jumlahnya secara pasti dan akurat serta tidak bisa ditetapkan batasnya secara kuantitatif. (Buangin, 2001)[46] Apabila populasi dalam suatu penelitian tidak diketahui jumlahnya secara pasti dan peneliti juga memiliki hambatan seperti keterbatasan biaya, waktu, tenaga, dan hal-hal lainnya yang dapat menghambat sutau proses penelitian, maka seorang peneliti dapat menggunakan sebagian dari jumlah populasi saja atau biasa disebut dengan sampel untuk dijadikan sebagai responden dalam penelitian.

Apa yang diperoleh dan didapatkan dari hasil analisis sampel yang digunakan maka kesimpulan tersebutlah yang akan diberlakukan untuk semua

---

[45] Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif R&D*. Bandung: Alfabeta, hal. 18
[46] Burhan Buangin, 2001. *Metodologi Penelitian Sosial (Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif)*. Surabaya: Airlangga University Press

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

populasi atau objek yang disebutkan dalam penelitian. Oleh sebab tersebut peneliti dalam menentukan besarnya sampel harus secara matang dan harus mampu mewakili dari populasi yang ada (*representatif*) guna mendapatkan jawaban yang akurat. (Sugiyono, 2015)[47]

Sampel merupakan sebagian dari jumlah keseluruhan populasi dan dinilai telah mewakili dari seluruh karakteristik yang melekat pada suatu populasi tersebut. Pada penelitian ini tidak memiliki jumlah populasi secara pasti, oleh sebab tersebut akan menerapkan teknik *Non Probability Sampling* (populasi tidak diketahui), yakni sebuah metode untuk mengumpulkan sampel penelitian dengan tidak memberi kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Untuk menetapkan besarnya sampel pada penelitian ini dimana jumlah populasinya tidak diketahui, maka peneliti menggunakan rumus *Lameshow* (Lameshow, S., Hosmer, D.W., Klar, J & Lwanga, 1997)[48] sebagai berikut :

Populasi :

- Populasi tidak diketahui (*Unidentified Population*)

Sampel :

Rumus Lameshow :

- $n = \frac{Z^2 \times P\,(1-P)}{D^2}$

  n = Jumlah sampel

[47] Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif R&D*. Bandung: Alfabeta, hal. 80
[48] Lameshow, S., Hosmer, D.W., Klar, J & Lwanga, S.K. (1997). *Besar Sampel dalam Penelitian.* Jogjakarta: Gajamada university

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Z = nilai Z sebesar 1,96 atau 95 %

P = Estimasi Maksimal sebesar 0,5

d = Alpha (*sampling error*) sebesar 10% (0,10)

$$n = \frac{Z^2 \times P\,(1-P)}{d^2}$$

$$= \frac{1{,}96^2 \times 0{,}5\,(1-0{,}5)}{0{,}1^2}$$

$$= \frac{3{,}8416 \times 0{,}25}{0{,}01}$$

$$n = 96{,}04$$

Berdasarkan dari perhitungan sampel menggunakan rumus diatas maka dapat diketahui angka sampel yang didapatkan adalah sebesar 96,04 atau dapat dibulatkan menjadi 100 sampel. Jadi banyak sampel yang telah ditentukan dengan melakukan perhitungan dengan rumus *Lameshow* maka didapatkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100 orang responden atau 100 orang pengusaha muda yang tepatnya di Kabupaten Sidoarjo yang menjadi sumber data utama dalam penelitian ini. Dimana 100 orang responden ini dinilai sudah memenuhi dan mewakili karakteristik dari seluruh populasi yang telah disebutkan sebelumnya.

E. Variabel Penelitian

Varibel penelitian merupakan suatu kegitan yang dilakukan oleh manusia dan memiliki jenis tersendiri yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya. Dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemaparan lain juga dijelaskan bahwa variabel penelitian ialah suatu objek atau nilai yang melekat pada seseorang yang nantinya akan dipelajari secara mendalam oleh peneliti dan akan diambil kesimpulan dari penelitian secara mendalam. (Sugiyono, 2015b). Pada umumnya dalam sebuah penelitian kuantitatif memiliki dua jenis variabel di dalamnya diantaranya yakni variabel bebas atau dapat disebut sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel terikat atau variabel yang mendapatkan pengaruh dari variabel bebas dalam sebuah penelitian. (Siregar, 2014)[49]

1. Variabel Bebas (Independen)

   Variabel bebas merupakan variabel yang kedudukannya memberikan pengaruh terhadap variabel terikatnya serta mampu menjelaskan variabel yang lain (Husein, 2003) variabel bebas juga dapat dikatakan sebegai variabel yang menjadi sebab adanya pergeseran dan perubahan terhadap variabel yang dipengaruhinya dalam penelitian. Pada penelitian yang akan dilakukan ini variabel bebasnya antara lain kepribadian, lingkungan keluarga, serta pengetahuan kewirausahaan.

   - X_1 = Kepribadian

     Kepribadian merupakan karakteristik atau ciri khas yang dimiliki oleh seseorang. Indikator yang digunakan di dalam buku (Alma, 2013a) antara lain: percaya diri, berorientasi pada masa depan, keorisinilan, dan memiliki jiwa kepemimpinan.

   - X_2 = Lingkungan Keluarga

[49] Sofyan Siregar, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lingkungan keluarga adalah kondisi sosial yang dapat dipengaruhi atau mempengaruhi seseorang dalam pertumbuhan kepribadiannya. Indikator yang digunakan menurut pendapat Alma 2013, adalah keberfungsian keluarga, status ekonomi, serta sikap dan dukungan dari orang tua.

- X_3 = Pengetahuan Kewirausahaan

  Pengetahuan kewirausahaan adalah intelektual yang dimiliki oleh seseorang mengenai dunia kewirausahaan yang dimanfaatkan untuk mencapai tujuan utama yang telah ditetapkan melalui dunia berwirausaha. Indikator yang diterapkan menurut Mustofa dan Muhammad 2014, sebagai berikut: berani untuk mengambil dan menghadapi resiko dalam usaha, mampu membaca peluang usaha secara kritis, serta mampu menemukan solusi masalah jika terdapat suatu masalah dalam usaha.

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen merupakan variabel yang kedudukannya dalam sebuah penelitian adalah sebagai subyek atau obyek yang mendapatkan pengaruh yang berasal dari variabel bebas dan dapat terjadi perubahan sebab adanya pengaruh dari variabel bebas (Husein, 2003). Dalam penelitian ini variabel teriaktnya ialah aktivitas berwirausaha (Y =Aktivitas Berwirausaha), indikator pada variabel aktivitas berwirausaha adalah sebagai berikut : meningkatnya ketrampilan dalam berwirausaha,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terbentuknya jejaring usaha, adanya perkembangan usaha, kemampuan mengelola usaha, serta meningkatnya jumlah omzet dan aset.

F. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel;	Definisi	Indikatora
1.	Kepribadian (X_1)	Karakteristik atau ciri tersendiri yang melekat pada seseorang dan dapat terbentuk melalui apa saja yang diajarkan dan diterima dari lingkungan tertentu. (Sjarkawi 2008)	Menurut Marbun dalam Buchori Alma (2013) : 1. Percaya diri 2. Berorientasi pada masa depan 3. Keorisinilan 4. Jiwa kepemimpinan
2.	Lingkungan Keluarga (X_2)	Segala kejadian atau peristiwa, situasi, dan kondisi sosial yang dipengaruhi dan atau mempengaruhi kondisi individu. (Yusuf Syamsu 2012)	Menurut Yususf Syamsu (2009) : 1. Keberfungsian keluarga 2. Status ekonomi 3. Sikap dan dukungan orang tua
3.	Pengetahuan Kewirausahaan (X_3)	Intelektual yang dimiliki oleh seseorang tentang menghadapi resiko dan mengambil keputusan untuk menciptakan hal baru dengan pemanfaatan sumber daya guna mencapai tujuan utama dalam berwirausaha. (Rusdiana 2014)	Menurut Mustofa dan Muchammad (2014) : 1. Berani mengambil resiko usaha 2. Mampu menganalisis peluang usaha 3. Mampu merumuskan solusi masalah
4.	Aktivitas Berwirausaha (Y)	Segala bentuk kegiatan yang dilakukan pada	Menurut Sardiman (2011):

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		seseorang yang memiliki pribadi gigih dan mampu melihat peluang bisnis yang baik serta melakukan kegiatan didasarkan pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. (Yasa 2008)	1. Meningkatnya ketrampilan dalam berwirausaha 2. Terbentuknya jejaring usaha 3. Adanya perkembangan usaha 4. Kemampuan mengelola usaha 5. Meningkatnya jumlah omzet dan aset

G. Instrumen Penelitian

Suatu instrumen dapat diartikan sebagai alat utama yang dipakai di dalam sebuah penelitian. Instrumen penelitian merupakan kunci dari keberhasilan suatu penelitian. Dengan tidak adanya sebuah instrumen, maka penelitian yang dilakukan tidak akan bisa berjalan. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur suatu fenomena yang diamati oleh peneliti. Pada penelitian ini, juga menggunakan instrumen sebagai alat utamanya dimana menggunakan kuesioner yang dibuat berdasarkan varibel serta indikator-indikator yang terkait pada variabel tersebut, baik berdasarkan variabel bebas maupun variabel terikat. Variabel independen (bebas) yaitu: kepribadian terdiri dari 4 poin pernyataan, lingkungan keluarga terdiri dari 3 poin pernyataan, dan pengetahuan kewirausahaan terdiri dari 3 poin pernyataan. Serta variabel dependen (terikat) yaitu aktivitas berwirausaha terdiri dari 5 poin pernyataan. Pada penelitian ini menetapkan untuk mengukur sikapnya menggunakan skala likert.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Uji Validitas

Fungsi dari uji ini adalah untuk mengetahui tiap-tiap butir pertanyaan dalam kuesioner yang digunakan valid atau tidak untuk digunakan. Dengan menggunakan uji validitas ini dapat diketahui tiap-tiap pertanyaaan maupun pernyataan dalam suatu kuesioner yang digunkan dapat dikatakan valid atau tidak. Jika semua butir dalam kuesioner telah valid, maka instrumen dalam kuesioner tersebut dapat dilanjutkan untuk melakukan penelitian. Sebuah instrumen bisa dinyatakan valid apabila instrumen tersebut dapat menjalankan fungsinya dengan baik, mampu mengukur dengan valid, serta dapat menghasilkan kesimpulan yang diinginkan. Untuk mendapatkan hal tersebut dapat dilakukan dengan cara mengkorelasi nilai yang didapatkan pada setiap poin dengan nilai tiap-tiap atribut. Uji validitas ini sangat dibutuhkan dalam suatu penelitian karena uji ini mampu menguji kevalidan instrumen yang kemudian akan digunakan untuk menelola data yang diperoleh. (Sugiyono, 2015b)[50]

Berikut adalah cara untuk menghitung suatu validitas instrumen, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi antara (X) dan skor total (Y)

N = nilai yang didapatkan dari seluruh poin

[50] Sugiyono,2014. *Metode Penelitian Kuantitatif fan R&D.* Bandung: Alfabeta, hal.130

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

X = nilai yang didapatkan dari seluruh poin

Y = nilai seluruh poin responden uji coba

ΣX = jumlah skor setiap poin

ΣY = jumlah skor total

ΣXY = jumlah nilai distribusi dikuadratkan

ΣX^2 = jumlah nilai distribusi X dikuadratkan

ΣY^2 = jumlah nilai distribusi Y dikuadratkan

Untuk mendapatkan jawaban dari setiap butir pertanyaan dalam kuesioner tersebut valid atau tidak, maka harus memperhatikan beberapa sayarat yang telah ditetapkan. Berikut adalah syarat yang digunakan dan menjadi acuan untuk menetapkan valid tidaknya tiap butir pertanyaan pada kuesioner. (Sarwono, 2006)[51]

1. Apabila nilai r hitung ≥ r tabel dengan signifikansi 0,05, maka instrumen dapat dikatakan valid
2. Namun apabila nilai r hitung ≤ r tabel dengan signifikansi 0,05, maka instrumen dapat dikatakan tidak valid

I. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas memiliki fungsi untuk mengukur sebuah instrumen penelitian yang di dalamnya memuat indikator-indikator yang terkait variabel yang akan dibahas dalam penelitian. Secara umum uji ini dipergunakan untuk memahami apakah masing-masing dari varibel yang digunakan dalam sebuah penelitian

[51] Jonatha Sarwono, 2006. *Metode Penelitian Kuantitatid dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memenuhi syarat sebagi variabel penelitian atau tidak, atau variabel yang digunakan tersebut dapat dinyatakan reliabel atau tidak. Suatu kuesioner bisa dinyatakan handal apabila tanggapan dari seseorang atau responden yang mengisi kuesioner tersebut konsisten dan stabil setiap waktunya (Ghozali, 2018)[52] Reabilitas ini adalah tahap dimana kehandalan dlaam suatu instrumen akan diuji, dengan tujuan agar mengetahui konsistensi suatu alat ukur.

Dari hasil uji reliabilitas dapat diketahui suatu alat ukur penelitian mampu dihandalkan atau tidak. Uji reliabilitas dapat diketahui melalui perhitungan statistik yang telah didapatkan dari skor *cronbach alpha* yang dihitung berdasarkan masing-masing variabel dalam penelitian. Nilai yang didapatkan dari masing-masing variabel akan digunakan untuk menguji kekonsistenan responden dalam menjawab setiap pertanyaan dalam kuesioner. Nilai *cronbach alpha* bisa didapatkan melalui rumus yang telah ditetapkan, sebagai berikut :

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right]$$

Keterangan :

r = reliabilitas instrumen

K = jumlah item pertanyaan

$\Sigma\sigma^2$ = banyaknya poin pertanyaan

σ2 = total variasi

[52] Imam Ghozali, 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, 4 ed*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.2 Pedoman Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Ghozali, 2018)[53]

Pengujian reliabilitas pada butir pertanyaan secara keseluruhan dapat diterima dan dikatakan reliabel serta bisa dihandalkan apabila mempunyai nilai koefisien dengan *Cronbach Alpha* > 0,60 (Wijaya, 2009)[54]

J. Data dan Sumber Data

Data yang didapatkan dalam penelitian ini bersumber dar dua aspek yakni data utama (primer) dan data pendukung (skunder), berikut ini :

1. Data primer

   Berdasarkan pendapat dari Sunyoto dan Danang, data primer atau data yang paling utama ini diperoleh melalui hasil terjun lapangan secara langsung oleh peneliti. Sumber data utama atau data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui jawaban dari responden melalui media yang diberikan yakni sebuah kuesioner penelitian. Pengambilan data ini dapat

[53] Imam Ghozali, 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS.* Semaranag: UNDIP, hal. 231
[54] Tony Wijaya, 2009. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*: Yogyakarta: Universitas Atma Jaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan secara langsung ataupun dengan mamanfaatkan media yang ada seperti secara online melalui google form dan lain sebagainya. Fungsi dari kuesioner itu sendiri yakni untuk mengukur dan mengetahui adanya pengaruh antara variabel bebas dalam penelitian ini yang terdiri dari kepribadian, lingkungan keluarga, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap variabel terikatnya. Hasil data yang didapatkan kemudian dikumpulkan dan diolah oleh peneliti secara statistik.

2. Data sekunder

Data skunder merupakan salah satu jenis sumber data yang fungsinya sebagai data pendukung penelitian. Data ini didapatkan secara tidak langsung oleh peneliti melalui media media yang terkait dalam penelitian. (Sugiarto, 2015)[55] Sumber data ini didapatkan melalui buku-buku litersi yang menunjang dan terkait dengan judul penelitian. Selain itu bisa didapatkan melalui sumber-sumber penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang terkait dengan isi dari penelitian yang dilakukan. Sumber-sumber data sekunder ini digunakan untuk membantu penulis dalam penyusunan karya ilmiah dan dalam melakukan penelitian.

K. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Teknik studi kepustakaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengumpulkan sumber data pendukung atau data skunder dalam sebuah penelitian. Cara untuk melaksanakan teknik ini adalah dengan

[55] Sugiarto, 2015. *Metode Statistika Bisnis*. Tangerang: PT. Matana Publishing Utama, hal. 44

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencari informasi dan data-data penting yang dibutuhkan dan terkait variabel-variabel dalam penelitian. Sumber dari teknik studi kepustakaan ini ialah buku-buku atau literatur-literatur akademisi berupa apapun baik jurnal, karya ilmiah terdahulu, dan lain sebagainya yang dapat ditemukan di perpustakaan baik *online* maupun *offline* guna untuk menunjang data dalam penelitian.

2. **Studi Lapangan (*Field Research*)**

Teknik studi lapangan merupakan teknik yang digunakan untuk mendapatkan data-data penting yang dijadikan sebagai data primer atau data utama dalam penelitian. Pada penelitian dengan jenis kuantitatif sumber data utama yang digunakan ialah mengandalkan angket atau kuesioner yang disebarkan oleh peneliti secara langsung di lapangan, angket atu kuesioner inilah yang akan dijadikan sebaga instrumen utama dalam penelitian.

Kuesioner atau angket ialah salah satu teknik atau cara dalam pengambilan data melalui proses membagikan beberapa pertanyaan yang tekait judul penelitian secara tertulis terkait variabel dalam penelitian kepada para responden yang teleh memenuhi syarat yang telah ditentukan. Kuesioner yang dibagikan kepada para responden dapat dibagikan secara langsung atau juga melalui media pembantu seperti melalui form online. Kuesioner juga merupakan kunci utama dari sebuah penelitian kuantitatif, dimana kedudukannya sebagai alat utama untuk mengumpulkan data primer dalam sebuah penelitian. Keusioner juga dinilai sebagi alat yang efektif dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

efisien guna untuk mendapatkan jawaban atas variabel yang akan diukur melalui jawaban dari responden.

Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah model kuesioner tertutup, dimana dalam kuesioner tersebut telah dipaparkan pilihan jawaban oleh peneliti, dan tugas dari responden hanya menjawab pertanyaan kuesioner dengan cara memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti sesuai dengan keadaan atau pengalaman yang mereka alami terkait dengan aktivitas berwirausaha. (Sarmanu, 2017)[56]. Pada pilihan jawaban yang disediakan di dalam kuesioner, peneliti menggunakan skala likert dengan rentang nilai atau skor yang diberikan 5 hingga 1 poin untuk satu pertanyaan atau pernyataan. Pemberian skor pada kuesioner yang digunakan antara lain :

Tabel 3.3 Pemberian Skor Pada Kuesioner

Huruf	Jumlah Skor	Keterangan
a.	Skor 5	Sangat Setuju
b.	Skor 4	Setuju
c.	Skor 3	Ragu-Ragu
d.	Skor 2	Tidak Setuju
e.	Skor 1	Sangat Tidak Setuju

[56] Sarmanu, 2017. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Statistika*. Surabaya: Airlangga University Press, hal.57

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

L. Teknik Analisis Data

Setelah menentukan teknik pengumpulan data dalam suatuupenelitian, langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah dengan menentukan teknik analisis data yang akan digunakan untuk mengolah data yang telah didapatkan. Kegiatan analisis data adalah suatu kegiatan yang dilakukan setelah mendapatkan data yang diperlukan dalam sebuah penelitian kemudian mengelola serta mengintepretasikan hasil dari pengelolaan data yang telah dilakukan (Priyatno, 2008)[57]

Analisis data juga dapat diartikan sebagai tahapan atau proses pengumpulan, permodelan, dan pengubahan data dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban atas apa yang telah dilakukan, mendukung perumusan keputusan dalam penelitian, dan memperoleh kesimpulan dari sebuah penelitian (Echdar, 2017)[58] Pada jenis penelitian kuantitatif proses dalam menganalisis data antara lain menyajikan data, melakukan perhitungan statistik guna menjelaskan data, dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik. Dalam penelitian ini peneliti menentukan beberapa teknik untuk menganalisis data yang terkait dengan topik dalam penelitian, antara lain :

1. Uji Asumsi Klasik

   Uji asumsi klasik bertujuan untuk melihat sejauh mana variabel terikat meraih keberhasilan menghasilkan suatu hasil analisis yang terpercaya dan

[57] Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS,* hal. 10
[58] Saban Echdar, 2017. *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

valid dalam sebuah penelitian. Untuk menunjang keberhasilan dalam uji ini maka akan dilakukan beberapa uji yang terkait, antara lain :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mendapatkan jawaban dari data yang tersedia mengenai masing-masing variabel dalam penelitian ini mengikuti pola sebaran atau tidak, atau data tersebut berdistribusi normal atau hanya mendekati normal. Menurut Ghozali, untuk mengetahui dan menguji suatu data menggunakan uji normlaits ini dapat menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov,* dimana uji inilah yang menentukan suatu data dapat berdistribusi normal atau tidak (Sujarweni, 2015)[59] Jika angka probabilitas > 0,05 maka data tersebut dapat dikatakan berdistribudi normal atau terdapat hubungan secara linier, begitu pula sebaliknya jika nilai probabilitas < 0,05 maka data tersebut dikatakan sebagai data yang berdistribusi tidak normal (Gunawan, 2016)[60]

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan dengan tujuan untuk memahami dan menjawab adakah hubungan secara linear antara masing-masing dari variabel penelitian. Syarat variabel memiliki hubungan yang linear adalah dimana saat nilai signifikan > 0,05 maka disitulah terjadi hubungan linier tiap-tiap variabel.[61]

---

[59] V . Wiratma Sujarweni, 2015. *SPSS Untuk Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press
[60] Imam Guanawan, 2016. *Pengantar Statistika Inferensial*. Jakarta: PT. Grafindo Persada, hal. 13
[61] *Ibid,* hal. 98

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan agar memahami adanya korelasi atau hubungan di dalam model regresi antara variabel independen penelitian. Uji multikolinearitas juga digunakan untuk mendapatkan jawaban berapa kesalahan standar estimasi model pada penelitian. Apabila terdapat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 maka dapat dikatakan bebas dari kasus multikolinearitas. Begitu pula sebaliknya jika nilainya > 10 maka terdapat masalah multikolinearitas[62]

d. Heteroskedastisitas

Tujuan adanya uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui dan menilai ada atau tidaknya varian yang sama atau tidak dari residual berdasarkan dari beberapa pengamatan di dalam model regresi linier. Apabila hasilnya tidak berubah, maka dapat dikatakan heteroskedastisitas. Uji ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Hasil dari uji Glejser apabila residualnya memiliki varian yang sama maka dinyatakan homoskedastisitas. Dan apabila hasilnya menunjukkan varian yang tidak sama maka dikatakan heteroskedastisitas. Jika nila signifikan > 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastiditas, dan begitu pula sebaliknya.[63]

2. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Berganda

[62] *Ibid,* hal. 103
[63] *Ibid,* hal. 107

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penggunaan uji ini dalam sebuah penelitian berfungsi untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh dari dua variabel atau lebih terhadap variabel lainnya dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini digunakan untuk menguji variabel bebas yakni kepribadian (X_1), lingkungan keluarga (X_2), dan pengetahuan kewirausahaan (X_3) terhadap variabel terikat yakni aktivitas berwirausaha (Y). Pada uji regresi linier berganda menggunakan rumus sebagai berikut (Tarigan, 2012)[64]

$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$

Dimana :

Y = variabel dependen (aktivitas berwirausaha)

α = besarnya *intersept coefficient* atau kosntanta

β_1 β_2 β_3 = koefisien regresi menampilkan nilai penurunan atau peningkatan variabel terikat berdasarkan variabel bebas (independen)

$X_{1a}X_{2a}X_3$ = variabel bebas atau independen (kepribadian, lingkungan keluarga, dan pengetahuan kewirausahaan)

ε = standar error

b. Uji T

Uji T (*test significance individual parameter*) dilakukan dengan tujuan menguji adanya pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya dalam sebuah penelitian secara parsial. Tepatnya untuk pengujian antara variabel yang memberikan pengaruh (variabel bebas)

[64] Azhari Akmal Tarigan, 2012. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam.* Medan: La Tansa Press, hal. 99

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap variabel yang menerima pengaruh (variabel terikat) (Ghozali, 2018)[65] adapun langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menjalankan uji T ini, antara lain :

1. Mempersiapkan jawaban sementara (hipotesis)
2. Menentukan nilai α (level of significance) yakni 5% atau (α = 0,05)
3. Merangkum semua hasil dan membuat simpulan atas hasil yang diperoleh. Jika hasil menunjukkan signifikansi nilai α lebih besar, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, begitu pula sebaliknya

Dalam melakukan uji T ini, penerimaan atau penolakan suatu hipotesis dengan ciri-ciri antara lain :

1. Jika nilai signifikan < 0,05 maka hipotesis dapat diterima (signifikan). Hal ini dapat diartikan bahwa variebel independen memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan > 0,05 maka hipotesis ditolak (tidak signifikan). Hal ini berarti variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat

c. Uji F

Pada dasarnya uji F dilakukan setelah mengetahui uji T, fungsi dari uji F ini adalah untuk memahami ada atau tidaknya pengaruh antara seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. (Priyatno, 2008)[66] Dalam penelitian ini yang menempati sebagai

[65] Imam Ghozali, 2013. *Aplikasi Analisis Multivariete*. Semarang: Universitas Diponegoro
[66] Dwi Prayitno, 2008. *Mandiri Belajar SPSS (Untuk Analisis Data dan Uji Statistik)*. Yogyakarta: Mediakom, hal. 81

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

variabel bebas adalah kepribadian, lingkungan keluarga, dan pengetahuan kewirausahaan. Jika signifikan < 0,05 (nilai α) maka dapat disimpulkan seluruh variabel bebas (independen) secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap varibel terikat (dependen) (Ghozali, 2018)[67] untuk mengetahui lebih lengkap dalam melakukan uji F ini, sebiah hipotesis akan diketahui apakah diterima atau ditolak dengan melihat syarat sebagai berikut :

1. H_a akan diterima apabila $F_{hitung} < F_{taebel}$, artinya variabel bebas (X) secara bersama-sama atau secara simultan tidak memiliki signifikan terhadap variabel terikat (Y)
2. H_o akan ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel,}$ artinya variabel bebas (X) secara keseluruhan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya (Y) secara simultan atau bersama-sama
3. Taraf siginifikasi α sebesar 0,05

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Digunakan untuk mengetahui nilai besaran pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (dependen). Pada dasarnya uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui dan mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas dalam memaparkan variabel terikatnya. Untuk menghitung nilai determinan R maka dapat digunakan software SPPS. Dalam tabel SPSS dapat dilihat model *summary* yang tepatnya pada koefisien determinani R *square.* Setelah dilakukan perhitungan

[67]Imam Ghozali, 2013. *Aplikasi Analisis Multivariete*. Semarang: Universitas Diponegoro

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

koesfisien determinasi dan didapatkan hasil R^2 kecil maka dapat dinyatakan kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya sangat terbatas, begitu pula sebaliknya.[68] Jika nilai yang ditunjukkan hampir mendekati angka 1 maka semua informasi yang dijelaskan dalam variabel bebas atau independen dalam sebuah penelitian benar-benar dibutuhkan guna memperkirakan varian variabel terikat.[69]

Nilai koefisien determinasi memiliki interval antara nol sampai satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Dalam menghitung koefisien determinasi, apabila nilai yang dihasilkan mengarah dan semakin mendekati angka satu, maka pangaruh yang diberikan oleh variabel bebas terhadap objek yang dipengaruhinya akan semakin kuat dan akurat, serta akan semakin searah pula garis untuk meramalkan variabel terikat (Y), begitu pula pengaruh sebaliknya. Pada uji ini presentase variabel bebas atau naik dan turunnya variabel terikat secara simultan ialah sebesar 100%, maka dapat dilambangkan dengan $R^2 = 1$. (Ghozali, 2006)[70]

[68] *ibid*
[69] *Ibid,* hal. 83
[70] Imam Ghozali, 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, hal. 125

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

Wirausahawan ialah seseorang atau sekelompok orang yang menciptakan pekerjaannya sendiri melalui inovasi-inovasi yang kreatif yang dituangkan dalam bentuk berbisnis, baik berupa bisnis suatu barang tertentu ataupun jasa yang ditawarkan. Orang yang melakukan bisnis akan mulai menjalankan bisnisnya dengan berbagai resiko serta ketidakpastian yang harus siap untuk dihadapi demi mencapai tujuan utama dalam suatu bisnis yakni memperoleh laba atau keuntungan.

Seorang pebisnis atau wirausahawan akan mampu menjalankan usahanya dengan baik apabila mampu melakukan beberapa hal penting yang dibutuhkan dalam suatu bisnis diantaranya seperti mempu mengidentifikasi peluang dengan baik serta mampu untuk memanfaatkan sumber daya yang tersedia di sekitarnya baik berupa sumber daya manusia ataupun sumber daya yang tersedia lainnya. Pada penelitian ini objek atau sasarannya adalah seorang pengusaha atau wirausahawan muda yang berdomisili di Kabupaten Sidoarjo. Pemilihan responden pada penelitian ini telah ditetapkan dan harus memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, yang meliputi usia reponden, waktu atau lama responden dalam menjalankan usahanya, bidang dalam berwirausaha, dan bertempat tinggal atau berdomisili di Kabupaten Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Objek atau fokus utama dalam penelitian yang dilakukan ini ialah seorang wirausahawan muda baik berjenis kelamin perempuan maupun laki-laki yang berdomisili di Kabupaten Sidoarjo, Usia yang ditetapkan adalah antara 16-25 tahun, dan sudah menjalankan usahanya kurang lebih selama dua belas bulan atau satu tahun lamanya, selain itu bidang dalam menjalankan usahanya terbagi menjadi beberapa klasifikasi, diantaranya dalam bidang jasa, *fashion*, makanan atau kuliner, gaya hidup, dan lainnya yang berisi bidang yang tidak disebutkan sebelumnya. Dan apabila seseorang sudah memenuhi syarat yang disebutkan, maka seseorang tersebut dapat dijadikan responden dalam penelitian ini.

B. Karakteristik Responden

Narasumber dalam penelitian yang dilakukan adalah seorang pengusaha atau wirausahawan muda yang berdomisili di Kabupaten Sidoarjo. Jumlah sampel yang didapatkan melalui rumus *Lameshow* untuk dijadikan responden adalah sebanyak 100 orang wirausahawan. Dimana jumlah responden yang telah ditentukan tersebut akan dijadikan sebagai sampel atau obyek utama dalam penelitian dan sudah dianggap mampu mewakili dari jumlah populasi wirausahawan muda di Kabupaten Sidoarjo.

Dalam pengambilan sumber data primer ini, didapatkan melalui jawaban responden pada instrumen utama yang diberikan berupa kuesioner, melalui wawancara dan penyebaran kuesioner yang dilakukan melalui perantara media yang tersedia yaitu dengan menggunakan layanan google form. Pengambilan data dan penyebaran kuesioner dilakukan sejak tanggal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

14 Januari sampai 14 Februari, Dimana jumlah waktu yang digunakan untuk pengambilan data primer ini kurang lebih selama satu bulan.

Ciri-ciri atau karakteristik responden yang telah ditentukan yakni berdasarkan jenis kelamin responden, usia, lama dalam berwirausaha, dan juga jenis usaha yang dijalankannya. Berdasarkan hasil dari pengambilan data dalam penelitian ini dengan melalui instrumen kuesioner yang telah ditetapkan dan diberikan kepada responden, maka didapatkan hasil paparan secara rinci karakteristik responden dalam penelitian ini, antara lain :

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut adalah rincian berdasarkan kualifikasi jenis kelamin dari 100 orang responden :

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah responden	Presentase
Pria	28 Responden	28%
Wanita	72 Responden	72%
Jumlah	100 Responden	100%

Sumber : Data Primer, Diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui jumlah narasumber pria dan wanita, dimana responden pria sebanyak 28% dengan jumlah 28 orang responden, sedangkan responden wanita sebanyak 72% yakni sebesar 72 orang responden. Dan jumlah keseluruhan dari narasumber

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pria dan wanita adalah sebesar 100% yakni 100 orang pengusaha muda di Sidoarjo. Jumlah tersebut telah memenuhi syarat untuk jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini..

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Kategori berdasarkan usia responden dengan jumlah 100 orang, peneliti menetapkan rentang antara 16 tahun – 25 tahun, dimana rentang usia tersebut dapat dikatakan sebagai usia wirausahawan muda menurut kutipan dari WHO atau organisasi kesehatan dunia. Berikut adalah rincian untuk usia responden dalam penelitian ini :

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia Responden	Jumlah respondeni	Presentase
16-20 Tahun	43 Responden	43%
21-25 Tahun	57 Responden	57%
Jumlah	100 Responden	100%

Sumber : Data Primer, Diolah 2021

Dapat diketahui dari tabel diatas maka didapatkan angka responden yang usianya 16-20 tahun sebanyak 43% dengan jumlah 43 responden, responden dengan usia 21-25 sebesar 57% dari jumlah responden dengan hasil sebanyak 57 responden.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Waktu dalam Berwirausaha

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada penelitian ini, peneliti menentukan beberapa karakter responden yang sesuai dengan topik dari penelitian, termasuk rentang waktu atau lama responden dalam melakukan aktivitas berwirausaha. Disini peneliti menentukan lama responden dalam menjalankan usahanya adalah minimal 12 bulan atau satu tahun menjalankan usahanya dan maksimal tidak ditentukan. Berikut tabel klasifikasi karakteristik responden berdasarkan waktu dalam berwirausaha :

Tabel 4.3

Karaktersitik Responden Berdasarkan Waktu Berwirausaha

Rentang Waktu	Jumlah responden	Presentase
1-1,5 tahun	79 Responden	79%
>1,5 tahun	21 Responden	21%
Jumlahi	100 Responden	100%

Sumber : Data Primer, Diolah 2021

Dapat diketahui berdasarkan rincian klasifikasi responden diatas maka didapatkan nilai banyaknya pengusaha muda di Kabupaten Sidoarjo yang menjalankan usahanya selama 1-1,5 tahun sebesar 79% atau 79 responden, dan jumlah reponden yang menjalankan usahanya selama >1,5 tahun sebesar 21% atau 21 responden.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha yang Dijalankan

Peneliti menetapkan lima poin atau lima item dalam klasifikasi karakteristik responden berdasarkan jenis usaha yang dijalankan, antara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lain: usaha dalam bidang jasa, *fashion,* makanan, gaya hidup, dan lainnya. Berikut adalah tabel klasikasi karakteristik responden berdasarkan jenis usaha yang dijalankannya :

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Jenis Usaha	Jumlah responden	Presentase
Jasa	11 Responden	11%
Fashion	43 Responden	43%
Makanan	22 Responden	22%
Gaya Hidup	4 Responden	4%
Lainnya	20 Responden	20%
Jumlah	100 Responden	100%

Sumber : Data Primer, Diolah 2021

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperlihatkan total per klasifikasi karakteristik responden berdasarkan jenis usaha yang dijalankannya. Jenis usaha jasa sebesar 11% atau 11 responden, jenis usaha *fashion* sebesar 43% atau 43 responden, jenis usaha makanan atau kuliner sebanyak 22% atau 22 responden, jenis usaha gaya hidup sebanyak 4% atau 4 responden, dan jenis usaha lainnya sebanyak 20% atau 20 pengusaha muda di Kabupaten Sidoarjo.

C. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Uji Validitas

Pengujian ini dimanfaatkan untuk melihat suatu tingkat kevalidan suatu instrumen dalam sebuah riset. Uji validitas juga dipergunakan untuk mendapatkan jawaban bahwa butir-butir instrumen yang mendefinisikan variabel dalam penelitian tersebut valid atau tidak. Syarat pengukuran data dalam uji validitas ini adalah apabila nilai r hitung yang dihasilkan lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel yang sesuai dengan jumlah responden (r hitung ≥ r tabel) maka instrumen yang digunakan dinyatakan sah atau valid, begitu pula sebaliknya. Berikut adalah hasil dari uji validitas yang dihitung dengan statistik pada tiap-tiap variabel dalam penelitian dengan memanfaatkan software SPSS :

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Variabel Kepribadian (X1)

No.	Item	Signifikansi	N.r Tabel	Hasil		Ket
				Sig.i	N.ri Hitung	
1.	X1.1	0,05	0,195	0,000	0,669	Valid
2.	X1.2	0,05	0,195	0,000	0,634	Valid
3.	X1.3	0,05	0,195	0,000	0,768	Valid
4.	X1.4	0,05	0,195	0,000	0,619	Valid
5.	X1.5	0,05	0,195	0,000	0,665	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6.	X1.6	0,05	0,195	0,000	0,683	Valid
7.	X1.7	0,05	0,195	0,000	0,632	Valid
8.	X1.8	0,05	0,195	0,000	0,622	Valid

Sumber : Data Primer, diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan hasil dari pengelolaan data menggunakan metode validitas menggunakan SPSS versi 20, maka didapatkan kesimpulan bahwa pada tiap-tiap item atau instrumen yang terdapat dalam variabel Kepribadian (X1) dinyatakan valid. Data yang diolah tersebut dinyatakan valid sebab nilai dari r hitung ≥ r tabel, dengan nilai ritabel dengan jumlah 100 orang responden adalah sebesar 0,195 dan dengan signifikansi 0,000 yang memiliki arti > 0,05.

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga (X2)

No.	Item	Signifikansi	N.r Tabel	Hasill		Ket
				Sig.	N.r Hitung	
1.	X2.1	0,05	0,195	0,000	0,729	Valid
2.	X2.2	0,05	0,195	0,000	0,679	Valid
3.	X2.3	0,05	0,195	0,000	0,522	Valid
4.	X2.4	0,05	0,195	0,000	0,519	Valid
5.	X2.5	0,05	0,195	0,000	0,556	Valid
6.	X2.6	0,05	0,195	0,000	0,603	Valid

Sumber : Data Primer, diolah dengan SPSS 20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil uji validitas yang didapatkan melalui software SPSS v.20, maka dapat disimpulkan dari setiap item atau instrumen yang terdapat dalam variabel Lingkungan Keluarga (X2) dinyatakan valid. Data yang diolah tersebut menunjukkan angka r hitung ≥ r tabel, maka dinyatakan valid. Dengan nilai r tabel dengan jumlah 100 orang responden adalah sebesar 0,195 dan memiliki signifikan 0,000 yang maknanya adalah > 0,05.

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X3)

No.	Item	Signifikansi	N.r Tabel	Hasil		Ket
				Sig.	N.r Hitung	
1.	X3.1	0,05	0,195	0,000	0,724	Valid
2.	X3.2	0,05	0,195	0,000	0,477	Valid
3.	X3.3	0,05	0,195	0,000	0,750	Valid
4.	X3.4	0,05	0,195	0,000	0,713	Valid
5.	X3.5	0,05	0,195	0,000	0,734	Valid
6.	X3.6	0,05	0,195	0,000	0,684	Valid

Sumber : Data Primer, diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan perhitungan data yang menerapkan metode validitas menggunakan SPSS versi 20, kesimpulan yang didapatkan ialah bahwa setiap item atau instrumen yang terdapat dalam variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X3) dinyatakan valid. Data yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diolah tersebut dinyatakan valid sebab r hitung ≥ r tabel, dengan nilai r.tabel dengan jumlah 100 orang responden adalah sebesar 0,195.

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Variabel Aktivitas Berwirausaha (Y)

No.	Item	Signifikansi	N.r Tabel	Hasil		Ket
				Sig.	N.r Hitung	
1.	Y.1	0,05	0,195	0,000	0,600	Valid
2.	Y.2	0,05	0,195	0,000	0,609	Valid
3.	Y.3	0,05	0,195	0,000	0,498	Valid
4.	Y.4	0,05	0,195	0,000	0,673	Valid
5.	Y.5	0,05	0,195	0,000	0,602	Valid
6.	Y.6	0,05	0,195	0,000	0,326	Valid
7.	Y.7	0,05	0,195	0,000	0,532	Valid
8.	Y.8	0,05	0,195	0,000	0,493	Valid
9.	Y.9	0,05	0,195	0,000	0,636	Valid
10.	Y.10	0,05	0,195	0,000	0,591	Valid

Sumber : Data Primer, diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan pengolahan data yang didapatkan dan memanfaatkan metode validitas menggunakan SPSS versi 20, kesimpulan yang didapatkan ialah setiap item atau instrumen yang terdapat dalam variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X3) dinyatakan valid. Data yang diolah tersebut dinyatakan valid sebab

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nilai r hitung ≥ r tabel, dengan nilai r tabel dengan jumlah 100 orang responden adalah sebesar 0,195.

b. Uji Reliabilitas

Uji relabilitas adalah sebuah uji atau tolak ukur yang digunakan untuk memahami sejauh mana suatu variabel dalam penelitian dapat diandalkan (reliabel) atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Croncbach Alpha* sebagai acuannya. Dimana rumus ini menerapkan ketentuan suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Croncbach Alpha* > daripada 0,60 dan apabila nilai yang dihasilkan kurang dari 0,60 maka dikatakan tidak reliabel. Hasil dari perhitungan statistik mengenai uji ini dengan menggunakan software SPSS, sebagai berikut :

Tabel 4.9

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

No.	Variabel	Nilai R. Alpha	Keterangan
1.	Kepribadian (X1)	0,815	Reliabel
2.	Lingkungan Keluarga (X2)	0,624	Reliabel
3.	Pengetahuan Kewirausahaan (X3)	0,771	Reliabel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.	Aktivitas Berwirausaha	0,743	Reliabel

Sumber : Data Primer, diolah dengan SPSS 20

Melalui tabel yang telah dipaparkan, menunjukkan data yang diperoleh dari pengolaan data dengan menerapkan metode reliabilitas menggunakan SPSS versi 20, maka kesimpulannya ialah bahwa variabel dalam penelitian ini reliabel. Hal tersebut didukung dengan hasil yang yang didapatkan dari pengolahan data di SPSS yang menunjukkan nilai *r alpha* dari masing-masing variabel penelitian, kepribadian memiliki *r alpha* sebesar 0,815, lingkungan keluarga 0,624, pengetahuan kewirausahaan 0,771, dan aktivitas berwirausaha sebesar 0,743. Angka tersebut menunjukkan bahwa *r alpha* > darii0,60.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pada uji ini dilakukan guna mendapatkan jawaban apakah data yang telah diperoleh berasal dari tiap-tiap variabel mengikuti pola sebaran dan berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas memanfaatkan cara atau rumus *One sample Kolmogorov Smirnov Test,* dimana apabila nilai *probability* lebih besar daripada 0,05 maka data yang diperoleh dinyatakan berdistribusi normal dan memiliki hubungan secara linier, begitu pula sebaliknya apabila nilai *probability* lebih kecil dibandingkan 0,05 maka dikatakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai data yang distribusinya tidak normal. Berikut adalah tabel berdasarkan uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan data software SPSS v.20 :

Tabel 4.10

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,96900702
Most Extreme Differences	Absolute	,051
	Positive	,043
	Negative	-,051
Kolmogorov-Smirnov Z		,511
Asymp. Sig. (2-tailed)		,956

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Primer, diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan tabel hasil dari pengujian tersebut, dapat disimpulkan dengan melihat tabel *Kolmogorov*, maka kesimpulan yang didapatkan ialah bahwa instrumen yang terkait variabel penelitian dapat dikatakan berdistribusi secara normal. Hal tersebut didukung dengan hasil nilai signifikansi sebesar 0,956 > 0,05. Oleh karena itu kesimpulannya adalah nilai residual yang dihasilkan berdistribusi secara normal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Uji Linieritas

Fungsi dan kegunaan uji ini ialah untuk melihat apakah ada keterkaitan secara linier atau tidak dari tiap-tiap variabel penelitian. Ketentuan pada uji ini adalah, apabila signifikan memiliki nilai > dibanding 0,05 maka sudah dapat dikatakan bahwa variabel dalam penelitian memiliki hubungan yang linier. Dan begitu pula sebaliknya. Berikut adalah hasil yang dilakukan dengan menggunakan uji linearitas terhadap variabel independen pada penelitian ini :

Tabel 4.11

HasillUji Linieritas

No.	Variabel	Signifikan	Keterangan
1.	Kepribadian (X1)	0,35	Linear
2.	Lingkungan Keluarga (X2)	0,07	Linear
3.	Pengetahuan Kewirausahaan (X3)	0,134	Linear

Sumber : Data Primer, diolah dengan SPSS 20

Dari pengujian linieritas didapatkan nilai signifikan variabel kepribadian sebesar 0,35, lingkungan hidup 0,07, dan pengetahuan kewirausahaan sebesari 0,314. Dari hasil yang didapatkan dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disimpulkan bahwa tiap-tiap dari variabel dalam penelitian memiliki nilai signifikan > 0,05, oleh karena itu hasil tersebut menunjukkan bahwa varibel bebas dalam penelitian ini antara lain kepribadian, lingkungan keluarga, dan pengetahuan kewirausahaan memiliki keterkaitan yang linear dan signifikan terhadap variabel terikatnya yakni aktivitas berwirausaha.

c. Uji Multikolinearitas

Pada pengujian multinolinearitas berfungsi sebagai uji yang digunakan dalam hal memahami apakah suatu data dalam penelitian terdapat korelasi atau hubungan antar variabel independen di dalam tipe regresi. Cara untuk mendeteksi adanya multikolinearitas ialah melalui nilai VIF (*Variance Inflaction Factor*), jika nilai VIF < 10 dan *tolerance value* diatas 0,1 maka dikatakan tidak terjadi multikolinearitas atau bebas dari kasus multikolinearitas dan begitu pula sebaliknya. Hasil uji multikolinearitas dengan menggunakan software SPSS adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.12

Hasil Uji Multikolinearitas

No.	Variabel	Tolerance	VIF	Ket
1.	Kepribadian (X1)	0,606	1,650	Bebas dari Multikolinieritas
2.	Lingkungan Keluarga (X2)	0,940	1,064	Bebas dari Multikolinieritas
3.	Pengetahuan Kewirausahaan (X3)	0,601	1,663	Bebas dari Multikolinieritas

Sumber : Data Primer, diolah dengan SPSS 20

Melalui tabel yang telah dipaparkan, dapatt disimpulkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini mempunyai nilai *tolerance* diatas 0,1 dan nilai VIF < 10. Dengan rincian nilai kepribadian *tolerance* 0,606 dan VIF 1,650, lingkungan keluarga *tolerance* 0,940 dan VIF 1,064, pengetahuan kewirausahaan *tolerance* 0,601 dan VIF 1,663. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada penelitian ini.

d. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini merupakan salah satu uji yang digunakan untuk mengetahui dan menilai ada atau tidaknya varian yang sama berdasarkan nilai residual dari pengamatan satu ke pengamatan yang lain pada model regresi linier. Jika hasilnya tidak berubah, maka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat dinyatakan heteroskedastisitas. Cara yang dilakukan untuk melakukan pengujian heteroskedatisitas ini dengan menggunakan uji Glejser, dimana uji ini memanfaatkan nilai absolut residualnya yang kemudian diregresikan dengan variabel independen. Apabila nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 maka dinyatakan tidak ada indikasi heteroskedastisitas serta tidak ada masalah dengan nilai abosolut residual pada variabel bebasnya. Begitu pula dengan hasil yang sebaliknya.

Gambar 4.1 Gambar Scatterplots

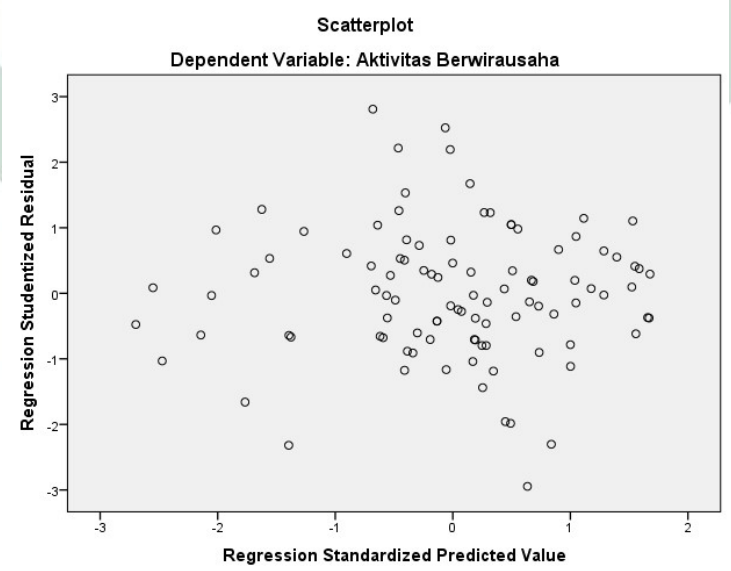

Dari hasil analisis gambar *scatterplots* dapat diketahui butir-butir yang terdapat dalam gambar menyebar merata dalam satu kotak baik dibagian diatas maupun dibawah sekitar angka 0 horizontal dan vertikal, butir-butir juga tidak membuat pola tertentu, dan juga tidak mengumpul dibagian tertentu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.13

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,029	2,043		1,973	,051
	X1	-,012	,066	-,025	-,188	,851
	X2	-,028	,056	-,052	-,500	,618
	X3	-,027	,076	-,046	-,350	,727

a. Dependent Variable: ABS

Sumber : Data Primer, diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan tabel hasil dari uji heteroskedastisitas dapat dipaparkan bahwa seluruh instrumen tidak ada gejala heteroskedastisitas. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil yang menunjukkan penyebaran dari masing-masing variabel bernilai lebih besar daripada 0,05. Variabel X1 (Kepribadian) sebesar 0,85, X2 (Lingkungan Keluarga) 0,618 dan variabel X3 (Pengetahuan Kewirausahaan) sebesar 0,727.

3. Uji Hipotesis

   a. Regresi Linier Berganda

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan memahami pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dalam sebuah penelitian, dimana variabel bebas dalam penelitian ini antara lain kapribadian, lingkungan keluarga, serta pengetahuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentang kewirausahaan. Sedangkan variabel terikatnya ialah aktivitas berwirausaha khususnya pada pengusaha muda di Sidoarjo. Berikut adalah hasil dari analisis antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan uji regresi linier berganda :

Tabel 4.14

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,160	3,212		4,720	,000
	Kepribadian (X1)	,394	,104	,368	3,792	,000
	Lingkungan Keluarga (X2)	,123	,087	,110	1,408	,162
	Pengetahuan Kewirausahaan (X3)	,415	,120	,338	3,463	,001

a. Dependent Variable: Aktivitas Berwirausaha (Y)

Sumber : Data Primer, diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda yang disajikan dalam bentuk tabel diatas, maka dapat dipaparkan hasilnya sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta 1\ X1 + \beta 2\ X2 + \beta 3\ X3 + \varepsilon$$

$$Y = 15{,}160 + 0{,}394\ X1 + 0{,}123\ X2 + 0{,}415\ X3$$

Arti dari analisis regresi linier diatas adalah sebagai berikutt:

1. Nilai konstanta (**α**) = 15,160 ialah besaran pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen) secara keseluruhan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Nilai koefisien Kepribadian (X1) = 0,394 maknanya jika angka koefisien dari Kepribadian bertambah satu, maka nilai Aktivitas Berwirausaha adalah 0,394 dengan asumsi seluruh variabel konstan.
3. Nilai koefisien Lingkungan Keluarga (X2) = 0,123 maknanya apabila nilai koefisien dari Lingkungan Keluarga bertambah satu, maka nilai Aktivitas Berwirausaha adalah 0,123 dengan asumsi seluruh variabel konstan.
4. Nilai koefisien Pengetahuan Kewirausahaan (X3)= 0,415 yang maknanya ialah jika angka koefisien pengetahuan kewirausahaan bertambah satu, maka nilai Aktivitas Berwirausaha ialah 0,415 dengan anggapan variabel konstan secara keseluruhan.

Berikut merupakan penjelasan dari pengujian yang dilakukan dengan menerapkan uji T (parsial) dan uji F (simultan) yang bertujuan untuk melihat hasil apakah hipotesis diterima atau ditolak yang telah diasumsikan sebelumnya.

b. Uji T (Parsial)

Uji T (*test sinificance individual parameter*) ialah sebuah uji dalam memahami adanya pengaruh antara masing-masing variabel bebas dalam penelitian terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh antara salah satu variabel bebas yakni kepribadian (X1), lingkungan keluarga (X2),

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan pengetahuan kewirausahaan (X3) terhadap aktivitas berwirausaha (Y) sebagai variabel terikat. Diterima atau ditolaknya hipotesis dalam uji T ini dilakukan dengan kriteria : apabila angka signifikansi menunjukkan < 0,05 atau nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka hipotesis dapat diterima (signifikan). Hal tersebut dapat dipaparkan bahwa variabel bebas atau variabel independen berpengaruh signifikann terhadap variabel terikatnya secara parsial. Pada penelitian ini memiliki 100 responden maka nilai T_{tabel} adalah sebesar 1,984.

Tabel 4.15

Hasil Uji T Parsial

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,160	3,212		4,720	,000
	Kepribadian (X1)	,394	,104	,368	3,792	,000
	Lingkungan Keluarga (X2)	,123	,087	,110	1,408	,162
	Pengetahuan Kewirausahaan (X3)	,415	,120	,338	3,463	,001

a. Dependent Variable: Aktivitas Berwirausaha (Y)

Sumber : Data Primer, diolah dengan SPSS 20

1) Uji Hipotesis 1

H1i : Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Kepribadian (X1) terhadap Aktivitas Berwirausaha (Y)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H01 : Terdapat pengaruh yang tidak signifikan secara parsial antara Kepribadian (X1) terhadap Aktivitas Berwirausaha (Y)

Berdasarkan tabel uji T parsial dapat diketahui bahwa variabel Kepribadian (X1) memiliki nilai sig 0,000 < 0,05 dan nilai T_{hitung} 3,792 > 1,984. Nilai tersebut membuktikan bahwa variabel Kepribadian (X1) secara parsial berpengaruh terhadap Aktivitas Berwirausaha (Y). Maka berdasarkan hipotesisnya poin H1 dapat diterima dan poin H01 tertolak. Kesimpulannya adalah Kepribadian (X1) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Aktivitas Berwirausaha (Y) pada pengusaha muda di Sidoarjo.

2) Uji Hipotesis 2

H2 : Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Lingkungan Keluargaa (X2) terhadap Aktivitas Berwirausaha (Y)

H02 : Terdapat pengaruh yang tidak signifikan secara parsial antara Lingkungan Keluarga (X2) terhadap Aktivitas Berwirausaha (Y)

Berdasarkan tabel uji T parsial dapat diketahui bahwa variabel Lingkungan Keluarga (X2) memiliki nilai sig 0,162 > 0,05 dan nilai T_{hitung} 1,408 < 1,984. Nilai tersebut membuktikan bahwa variabel Lingkungan Keluarga (X2) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Aktivitas Berwirausahaa(Y). Maka pada hipotesisnya H1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditolak dan H01 diterima. Kesimpulannya variabel Lingkungan Keluargaa (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Aktivitas Berwirausahai(Y) secara parsial pada pengusaha muda di Sidoarjo dan dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi yang sudah memenuhi syarat tidak diterimanya suatu hipotesis dalam penelitian.

3) Uji Hipotesis 3

H3 : Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Pengetahuan Kewirausahaan (X3) terhadap Aktivitas Berwirausaha (Y)

H03 : Terdapat pengaruh yang tidak signifikan secara parsial antara Pengetahuan Kewirausahaan (X3) terhadap Aktivitas Berwirausaha (Y)

Berdasarkan tabel uji T parsial dapat diketahui bahwa variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X3) memiliki nilai sig 0,01 < 0,05 dan nilai T_{hitung} 3,463 > 1,984. Nilai tersebut membuktikan bahwa variabel Lingkungan Keluarga (X3) secara parsial berpengaruh terhadap Aktivitas Berwirausaha (Y). Maka pada hipotesisnya H1 diterima dan H01 ditolak. Kesimpulannya variabel pengetahuan kewirausahaan (X3) memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel aktivitas berwirausaha (Y) pada pengusaha muda di Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Uji F (Simultan)

Setelah melakukan uji secara parsial maka selanjutnya akan dilakukan uji secara simultan atau disebut sebagai uji F. Uji ini bertujuan untuk melihat dan mengetahui adanya pengaruh antara seluruh variabel bebas dalam penelitian terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini dilakukan pengujian pada tiga variabel bebas secara bersama-sama diantaranya yaitu kepribadian (X1), lingkungan keluarga (X2), dan pengetahuan kewirausahaan (X3) terhadap variabel yang dipengaruhinya yakni aktivitas berwirausaha (Y). Ketentuan dalam pengujian ini adalah apabila nilai signifikansi < 0,05 atau $F_{hitung} > F_{tabel,}$ maka seluruh variabel bebas dalam penelitian memiliki pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat dengan kesimpulan hipotesisis H4 diterima dan H04 ditolak, berlaku pula sebaliknya.

Tabel 4.16

Hasil Uji F Simultan

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	716,875	3	238,958	26,287	,000[b]
	Residual	872,685	96	9,090		
	Total	1589,560	99			

a. Dependent Variable: Aktivitas Berwirausaha (Y)

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Kewirausahaan (X3), Lingkungan Keluarga (X2), Kepribadian (X1)

Sumber : Data Primer, diolah dengan SPSS 20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Uji Hipotesis 4

H4 : Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara Kepribadian (X1), Lingkungan Keluarga (X2), dan Pengetahuan Kewirausahaan (X3) terhadap Aktivitas Berwirausaha (Y)

H04 : Terdapat pengaruh yang tidak signifikan secara simultan antara Kepribadian (X1), Lingkungan Keluaga (X2), dan Pengetahuan Kewirausahaan (X3) terhadap Aktivitas Berwirausaha (Y)

Berdasarkan pengujian secara simultan pada hasil yang ditunjukkan, nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai F_{hitung} 26,287 > F_{tabel} 2,70. Dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian ini secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel terikat, dengan demikian maka pernyataan pada hipotesis H4 diterima dan H04 ditolak. Kesimpulannya adalah ketiga variabel independen pada penelitian ini diantaranya Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pengetahuan Kewirausahaan para pengusaha muda di Sidoarjo berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikatnya yakni aktivitas berwirausaha.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang diberikan variabel bebas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap variabel terikat. Selain itu juga untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan variabel bebas dalam memaparkan atau menjelaskan variabel terikatnya dalam sebuah penelitian. Hasil atau kesimpulan uji ini dapat diketahui berdasarkan *output model summary* dari pengelolaan SPSS. Besaran nilai koefisien determinan atau R *square* yaitu dengan rentang antara 0-1.

Tabel 4.17

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,672[a]	,451	,434	3,015

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Kewirausahaan (X3), Lingkungan Keluarga (X2), Kepribadian (X1)

Sumber : Data Primer, diolah dengan SPSS 20

Melalui uji koefisien determinasi dengan memanfaatkan software SPSS versi 20, maka didapatkan hasil nilai R *Square* yakni senilai 0,451 nilai tersebut berada diantara 0-1 dan artinya adalah ketiga variabel independen yang disebutkan pada penelitian ini antara lain kepribadian, lingkungan keluarga, dan pengetahuan kewirausahaan mampu menjelaskan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu aktivitas berwirausaha. Kesimpulannya adalah kepribadian, lingkungan keluarga, dan pengetahuan kewirausahaan mampu menjelaskan adanya pengaruh aktivitas berwirausaha senilai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

45,1% sementara itu, nilai sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain yang terkait dengan aktivitas berwirausaha yang tidak disebutkan dan diteliti dalam penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Kepribadian terhadap Aktivitas Berwirausaha Pada Pengusaha Muda di Sidoarjo

Pada Penelitian ini telah disebutkan bahwa kepribadian merupakan suatu karakter ataupun sifat yang melekat pada masing-masing individu dan berbeda-beda. Kepribadian dapat terbentuk dari lingkungan sekitar dan dapat pula mempengaruhi bagaimana kehidupan seseorang melalui kepribadian yang dimilikinya. Pada dasarnya kepribadian yang melekat pada diri seseorang sangat berkaitan dan mempengaruhi atas proses kehidupannya termasuk dengan pemilihan karir seseorang seperti halnya menjadi seorang pengusaha atau wirausahawan.

Untuk menjadi seorang wirausaha biasanya harus memiliki beberapa kepribadian yang cukup penting dalam dunia usaha contohnya seperti gigih, ulet, tidak mudah menyerah, kreatif, inovatif, dan lain sebagainya. Apabila kepribadian positif dimiliki seseorang dan mampu untuk menunjang karirnya dalam aktivitas berwirausaha, maka kepribadian tersebutlah yang akan menjadi komponen utama yang mendorong kesuksesan suatu usaha yang sedang dijalankan. Menurut (Yusuf, 2008) menjelaskan bahwa terdapat beberapa faktor yang mampu memberikan pengaruh terhadap keadaan pribadi di dalam diri seseorang secara lebih jelas dan detail, Faktor tersebut antara lain :

1. Faktor fisik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bentuk fisik yang dimiliki oleh seseorang juga mampu mempengaruhi pribadi seseorang. Faktor fisik juga berperan penting dalam perkembangan pribadi seseorang, kondisi fisik yang dapat memepengaruhi kepribadian seseorang antara lain seperti standart kecantikan atau ketampanan seseorang, bentuk atau postur tubuh (tinggi, pendek, gemuk, kurus), kesehatan (sehat atau memiliki penyakit tertentu), dan keutuhan tubuh (memiliki anggota tubuh yang utuh atau memiliki kecacatan tertentu)

2. Faktor intelegensi

Faktor intelegensi atau kecerdasan seseorang dapat mempengaruhi perkembangan kepribadian seseorang. Kepribadian seseorang juga sangat dipengaruhi oleh tingkat kecerdasannya. Intelegensi sendiri dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan seseorang untuk memanfaatkan pengetahuan yang dimilikinya untuk memecahkan suatu problem atau masalah tertentu.

Jika tingkat intelegensi individu tersebut normal cenderung ke rendah maka biasanya seseorang tersebut akan mendapati masalah atau hambatan dalam hal penyesuaian dirinya dengan lingkungan sekitarnya, begitu pula sebaliknya. Jika seseorang memiliki tingkat intelegensi yang normal dan cenderung ke tinggi maka seseorang tersebut akan lebih mudah melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan sekitarnya dibandingkan dengan seseorang yang memiliki tingkat intelegensi yang normal cenderung ke rendah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Faktor keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama yang dijumpai oleh seseorang, Lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian seseorang. Jika seorang anak dibesarkan dan di didik dengan hal-hal baik dan memberikan pengaruh yang positif, maka seseorang tersebut cenderung akan tertanam kepribadian yang baik juga, dan begitu pula sebaliknya.

4. Faktor teman sebaya

Faktor teman sebaya atau biasa disebut dengan faktor pergaulan ini cukup berpengaruh terhadap kepribadian. Selain lingkungan keluarga, lingkungan luar rumah juga sangat berpengaruh terhadap kepribadian seseorang. Saat seorang anak sudah masuk sekolah dan memiliki kelompok dari teman sebayanya, mereka akan mulai memperhatikan dan mengembangkan apapun yang ada sekitar mereka walaupun terkadang terdapat beberapa hal-hal yang sangat bertolak belakang dengan harapan yang diharapkan oleh orang tua kepada anaknya. Hal-hal tersebut antara lain seperti perilaku, sifat, kebiasaan, percakapan sehari-hari dan lain sebagainya. Melalui hal tersebut seorang anak akan mulai belajar menilai dirinya serta kedudukannya didalam kelompok teman sebaya.

5. Faktor kebudayaan

Faktor kebudayaan atau tradisi dalam lingkungan sekitar secara tidak langsung memberikan dampak terhadap kondisi kepribadian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seseorang. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya cara bersikap seseorang yang berbeda-beda di setiap tempat atau wilayah, cara berfikir, cara memandang sesuatu hal, dan hal lainnya.

Beberapa faktor yang mampu mempengaruhi karakter atau keprbadian di dalam diri seseorang harus diperhatikan guna untuk membentuk karakter yang positif dalam diri seseorang, karena sifat atau karakter seseorang yang sudah terbentuk itulah yang akan berpengaruh terhadap kehidupannya termasuk dalam hal berwirausaha.

Pentingnya kepribadian seseorang dalam berwirausaha juga didukung dengan hasil dari penelitian ini, dimana berdasarkan hasil dari analisis statistik variabel Kepribadian (X1) terhadap aktivitas berwirausaha (Y) secara parsial pada pengusaha muda di Sidoarjo dengan menggunakan uji T SPSS versi 20, dapat disimpulkan dengan melihat tabel 4.14 bahwa nilai signifikansi variabel Kepribadian adalah sebesar 0,000, itu artinya sudah memenuhi syarat diterimanya suatu hubungan variabel secara parsial, dimana nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Nilai dari T_{hitung} juga sudah memenuhi syarat diterimanya suatu hubungan variabel secara parsial, dimana nilai T_{hitung} sebesar 3,792 > 1,984.

Pada pengujian yang telah dilakukan maka dapat diketahui variabel X1 yakni kepribadian pada penelitian ini mempunyai hubungan signifikan secara parsial terhadap aktivitas berwirausaha, hal tersebut dapat terjadi karena pada variabel kepribadian memiliki indikator antara lain seperti percaya diri, berorientasi pada masa depan, memiliki keorisinilan, dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiliki jiwa kepemimpinan yang baik. Indikator tersebut dinilai oleh responden sangat penting untuk dimiliki dalam diri seorang wirausahawan.

Oleh karena itu dalam menjalankan suatu bisnis atau aktivitas berwirausaha perlu adanya kepribadian yang baik didalam diri seseorang, terutama kepribadian yang sangat dibutuhkan dalam menjalankan aktivitas berwirausaha seperti yang telah disebutkan dalam indikator variabel kepribadian yakni percaya diri, berorientasi pada masa depan, keorisinilan, dan memiliki jiwa kepemimpinan.

Hasil yang ditunjukkan bahwa variabel kepribadian berpengaruh terhadap aktivitas berwirausaha karena dalam suatu teori yang disebutkan dalam Abraham Maslow mengenai kebutuhan manusia, ia menekankan puncak kebutuhan manusia salah satunya ialah kebutuhan akan pengakuan atau aktualisasi diri yang lebih bersifat individual dan materialistik.[71] Teori tersebut mendukung hasil pada penelitian ini, dimana pada usia muda dengan rentang usia 16-25 tahun sangat haus akan aktualisasi diri. Mereka membutuhkan penghargaan untuk diri sendiri atas apa yang telah mereka lakukan. Begitu pula dalam hal berwirausaha, individu yang berusia muda yang menjalankan usahanya juga memiliki naluri untuk memenuhi kebutuhan akan *achivement.* Kebutuhan akan aktualisasi diri dalam hal berwirausaha lebih bersifat pada hal yang berhubungan dengan individual serta sangat memperhatikan dalam hal materialistik.

[71] A.H. Maslow, *Motivation and Personality,* New York: Harper and Brothers Publisers, 1954

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil pengelolaan data secara statistik dan analisis maka kesimpulannya adalah kepribadian seseorang khususnya didalam diri seorang wirausahawan muda berpengaruh signifikan secara parsial terhadap aktivitas dalam menjalankan suatu bisnis atau usaha di Kabupaten Sidoarjo. Kesimpulan ini telah dibuktikan melalui hasil uji yang menampilkan angka atau nilai yang mendukung diterimanya suatu hipotesis oleh karena itu pada variabel Kepribadian (X1) Ho ditolak dan H1 diterima.

Pada skripsi atau penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang terkait judul dalam penelitian ini juga memiliki hasil yang sama yakni menyebutkan bahwa variabel kepribadian seseorang memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap aktivitas berwirausaha dengan nilai signifikan sebesar 8,24%, hasil tersebut adalah hasil dari penelitian Doddy Astya Budy (2018) dengan judul '*pengaruh kepribadian dan pendidikan kewirausahaan terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa di universitas irespati Indonesia*' sedangkan pada penelitian ini hasilnya menunjukkan hal yang sama yakni variabel kepribadian memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap aktivitas berwirausaha dengan nilai signifikan sebesar 3,792%.

B. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Aktivitas Berwirausaha Pada Pengusaha Muda di Sidoarjo

Lingkungan keluarga merupakan suatu lingkungan terkecil dan pertama yang dijumpai oleh seorang individu, Keluarga juga dapat diartikan sebagai segala kondisi sosial dan keadaan yang mempengaruhi dan atau dipengaruhi seorang individu. Jika lingkungan keluarga di kaitkan dengan aktivitas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berwirausaha, maka lingkungan keluarga ini menjalankan peran yang cukup penting. Keluarga memiliki kedudukan sebagai salah satu faktor *support system* bagi seseorang dalam menjalankan sesuatu khususnya dalam menjalankan karirnya seperti berwirausaha. Akan tetapi dari penelitian yang dilakukan dan dilakukan perhitungan statistik, menunjukkan hasil bahwa variabel lingkungan keluarga bukan termasuk faktor yang cukup berpengaruh pada aktivitas berwirausaha, yang artinya bahwa responden pada penelitian ini dalam menjalankan aktivitas berwirausaha faktor lingkungan keluarga tidak terlalu berpengaruh secara signifikan.

Lingkungan keluarga tidak memiliki pengaruh terhadap aktivitas berwirausaha dikarenakan dalam poin-poin kuesioner menyebutkan adanya dukungan baik finansial dan dukungan psikologis terhadap aktivitas berwirausaha serta adanya arahan dari orang tua untuk menjalankan suatu usaha. Kedua poin tersebut tidak disetujui oleh sebagian responden akan tetapi ada pula yang mensetujui hal tersebut.

Dari hasil pengelolaan data dari pengaruh variabel Lingkungan Hidup (X2) secara parsial terhadap Aktivitas Berwirausaha (Y) pada pengusaha muda di Sidoarjo ditunjukkan pada tabel 4.14 pada bab empat, dari tabel tersebut didapatkan hasil nilai siginfikansi variabel X2 adalah sebesar 0,162 dan nilai T_{hitung} adalah sebesar 1,408, itu artinya hasil tersebut bertolak dengan syarat diterimanya suatu hipotesis. Dimana nilai sig 0,162 > 0,05 dan nilai T_{hitung} 1,408 < 1,984. Oleh sebab itu dalam hipotesis variabel Lingkungan Keluarga (X2), Ho diterima dan H1 ditolak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil yang didapatkan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa lingkungan keluarga para pengusaha muda di Sidoarjo yang menjadi responden dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap aktivitas berwirausaha atau variabel dependennya. Dan kesimpulan ini didukung dan dibuktikan dengan uji T melalui SPSS versi 20 yang menampilkan hasil dari uji parsial, dimana dalam uji parsial tersebut variabel lingkungan keluarga dinyatakan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan aktivitas berwirausaha pada pengusaha muda di Sidoarjo.

Pada pengujian variabel dinyatakan bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap aktivitas berwirausaha, hal tersebut dapat terjadi karena dalam variabel lingkungan keluarga memiliki beberapa indikator antara lain seperti keberfungsian keluarga, status ekonomi, serta sikap dan dukungan orang tua. Dalam indikator tersebut terdapat sebagian dari responden yang kurang mensetujui indikatornya. Contohnya seperti dalam indikator sikap dan dukungan orang, dukungan orang tua disini dapat berupa materi dan non materi.

Dan sebagian dari responden tidak setuju dengan adanya dukungan materi dari orang tua. Karena responden dalam penelitian ini sebagian besar berusaha sendiri dalam menjalankan aktivitas berwirausaha tanpa ada bantuan materi dari orang tua. Selain itu sebagian responden juga tidak mensetujui mengenai adanya arahan dari orang tua dalam menjalankan suatu usaha atau bisnis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil dari penelitian yang menunjukkan bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap aktivitas berwirausaha didukung dalam teori yang dipaparkan oleh Friedman (2013), dimana dalam teori tersebut menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga adalah kelas sosial ekonomi yang meliputi tingkat pendapatan atau pekerjaan dan tingkat pendidikan. Dalam keluarga kelas sosial menengah kebawah mempunyai tingkat dukungan, afeksi dan keterlibatan yang lebih rendah dibandingkan dengan orang tua dengan kelas sosial menengah keatas.[72]

Dalam teori yang dijelaskan oleh Friedman tentang dukungan keluarga, dimana pengusaha muda yang menjalankan kegiatan berwirausaha dalam lingkup usaha mikro kecil menengah dengan keadaan kelas sosial keluarga menengah kebawah, tingkat dukungan dari keluarga juga cukup rendah daripada dukungan yang didapatkan dari keluarga dengan kelas sosial menengah keatas.

Pada penelitian sebelumnya yang terkait terdapat hasil yang berbeda dengan penilitian ini, dimana hasil dari penelitian lain yang terkait hasilnya adalah variabel lingkungan keluarga berpengaruh parsial secara signifikan terhadap variabel terikatnya yakni aktivitas berwirausaha. Hal tersebut dibuktikan dengan penelitian dari Fadilla Ulfah Agus Irianto (2020) dengan judul "*pengaruh karakter wirausaha, minat berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Padang*"

[72] Friedman. 2013. *Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Gosyen Publishing

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain dari penelitian tersebut, terdapat penelitian yang memeliki hasil yang sama yakni penelitian dari Tulus Candra Susila (2019) dengan judul "*pengaruh kepribadian, lingkungan keluarga, dan pelatihan kewirausahaan terhadap aktivitas berwirausaha alumnus lembaga pelatihan kerja (LPK) citarum motor Nganjuk*" dengan hasil yang menunjukkan angka signifikan sebesar 5,717.

Pada kedua penelitian yang telah disebutkan hasilnya berbeda dengan penelitian ini, dimana pada penelitian ini memaparkan hasil bahwa variabel lingkungan keluarga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap aktivitas berwirausaha secara parsial yang berkedudukan sebagai variabel terikatnya, sedangkan pada kedua penelitian yang menjadi acuan dalam penelitian ini memaparkan bahwa lingkungan keluarga merupakan salah satu variabel yang memiliki pengaruh positif terhadap variabel terikatnya.

C. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Aktivitas Berwirausaha Pada Pengusaha Muda di Sidoarjo

Pengetahuan kewirausahaan ialah suatu pengetahuan atau intelektual yang didapatkan oleh seseorang melalui sebuah pendidikan yang mempelajari tentang kewirausahaan yang pernah dijalankannya. Pengetahuan kewirausaahaan ini nantinya akan mampu dan sangat membantu seseorang untuk melakukan inovasi dalam pengembangan suatu usaha yang dimilikinya. Dalam menjalankan suatu usaha perlu memiliki pengetahuan yang baik mengenai berwirausaha itu sendiri. Pengetahuan kewirausahaan ini bisa didapatkan melalui mana saja seperti pengamatan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

media sosial, pendidikan di sekolah, dan lain sebagainya. Seseorang akan berani memutuskan untuk menjalankan wirausaha jika ia sudah merasa sudah memiliki kemampuan dan pengeatahuan kewirausahaan yang cukup.

Pada penelitian ini pengetahuan kewirausahaan menjelaskan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara parsial terhadap aktivitas berwirausaha, Berdasarkan perhitungan variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X3) secara parsial terhadap aktivitas berwirausaha pengusaha muda di Sidoarjo dengan menggunakan uji T SPSS versi 20, dapat disimpulkan dengan melihat tabel 4,14 bahwa nilai signifikansi variabel Kepribadian adalah sebesar 0,01, itu artinya sudah memenuhi syarat diterimanya suatu hubungan variabel secara parsial, dimana nilai signifikansi 0,001 < 0,05. Nilai dari T_{hitung} juga sudah memenuhi syarat diterimanya suatu hubungan variabel secara parsial, dimana nilai T_{hitung} sebesar 3,463 > 1,984.

Pada hasil yang telah dijelaskan sebelumnya, variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap aktivitas berwirausaha hal tersebut dapat terjadi dikarenakan dalam variabel pengetahuan kewirausahaan memiliki beberapa indikator antara lain berani dalam hal resiko usaha dengan tetap memperhatikan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi, mampu melihat secara kritis peluang usaha yang ada di lapangan, dan mampu merumuskan solusi untuk mengatasi masalah. Dalam indikator tersebut dirasa sangat penting dalam menjalankan suatu aktivitas usaha, karena dengan memiliki pengetahuan kewirausahaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang baik maka suatu usaha yang dijalankan akan berjalan dengan baik pula.

Menurut teori yang dipaparkan oleh Robbins (2001) mengenai pemecahan masalah dan pengambilan keputusan pada sumber daya manusia, mengatakan bahwa setiap orang memerlukan *problem-solving* dan *decision making skills* agar dapat mengidentifikasi persoalan, mencari dan memperoleh alternatif, menilai semua alternatif yang tersedia, dan membuat pilihan yang kompeten. Kemudian Robbins juga memaparkan bahwa dalam suatu kelompok individu *decision making skill* atau kemampuan dalam membuat keputusan yang baik sebagian besar dimiliki oleh individu dengan usia produktif.[73]

Teori yang dipaparkan oleh Robbins tersebut sesuai dengan hasil pada penelitian ini, dimana dalam penelitian ini para pengusaha muda dengan rentang usia 16-25 tahun memiliki kemampuan berfikir yang lebih kritis dalam menyelesaikan masalah, termasuk juga masalah dalam hal berwirausaha. Pengusaha muda juga memiliki semangat yang membara dalam menjalankan kegiatannya, hal tersebut dapat mendorong wirausahawan muda tetap berani mengambil resiko usaha yang cukup besar dengan tetap memperhatikan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi. Oleh sebab itu pada penelitian ini membuktikan bahwa pengetahuan

[73] Robbins, Stephen P. (2001). *Organizational Behavior., Upper Saddle River,* Ner Jersey: Prentice Hall Interntaional, Inc

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kewirausahaan sangat penting keberadaannya bagi pengusaha berusia muda dalam menjalankan aktivitas berwirausahanya.

Berdasarkan hasil dari pengelolaan data dan analisis yang dilakukan maka kesimpulannya ialah pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki oleh pengusaha atau wirausahawan muda di Sidoarjo berpengaruh secara parsial terhadap aktivitas dalam menjalankan suatu bisnis atau usaha, hal tersebut didukung oleh nilai yang dihasilkan dari uji T untuk variabel X3 cukup signifikan. Kesimpulan ini didukung dengan hasil uji yang menampilkan angka yang mendukung diterimanya suatu hipotesis, oleh karena itu pada variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X3) hipotesisnya Ho ditolak dan H1 diterima.

D. Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Aktivitas Berwirausaha Pada Pengusaha Muda di Sidoarjo

Aktivitas berwirausaha merupakan suatu gerakan atau kegiatan yang dijalankan seseorang atau sekelompok orang, dengan cara melakukan kegiatan baik fisik ataupun non fisik dengan tujuan guna meraih tujuan utama yang telah ditetapkan yakni memperoleh laba guna untuk menjalankan perputaran ekonomi. Sardiman (2011) memaparkan dalam aktivitas berwirausaha terdapat beberapa indikator yang ada didalamnya, beberapa indikator tersebut yang disebutkan dalam penelitian antara lain :

1. Meningkatnya ketrampilan dalam berwirausaha

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketrampilan dalam berwirausaha sangat diperlukan dalam aktivitas berwirausaha, Ketrampilan ini antara lain seperti inovatif dan kreatif, memiliki kemampuan komunikasi yang baik, trampil dalam mengelola keuangan, dan sebagainya.

2. Terbentuknya jejaring usaha

   Jejaring usaha yang dimaksudkan dalam berwirausaha adalah berbagai aspek usaha yang meliputi jejaring produsen, konsumen, dan mitra kerja.

3. Adanya perkembangan usaha

   Mengupayakan perkembangan pada usaha yang dijalankan merupakan tahapan yang harus dilalui untuk meraih kesuksesan. Mengembangan usaha dapat dilakukan secara bertahap dengan cara menambah kuantitas produk atau jasa, penambahan jenis atau variasi barang, mengupayakan menjalin kerja sama dengan pihak lain yang sejalan, dan lain-lain.

4. Kemampuan mengelola usaha

   Mengelola suatu usaha meliputi mengelola penggunaan dana dan pengelolaan usaha. Kemampuan ini digunakan untuk tetap bertahan menjalankan usaha ditengah persaingan di dunia bisnis yang cukup ketat.

5. Meningkatnya jumlah omzet dan aset

   Dalam berwirausaha tujuan terpenting yang hendak dicapai adalah untuk mendapatkan laba, oleh karena itu omzet merupakan aspek paling

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

utama dalam berwirausaha. Pada dasarnya apabila omzet suatu usaha meningkat maka akan dibarengi dengan meningkatnya aset yang dimiliki, hal ini dilakukan untuk perkembangan usaha yang dimiliki.

Berdasarkan pengujian secara simultan pada tabel 4,15 menampilkan nominal signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai F_{hitung} 26,287 > F_{tabel} 2,70. Dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa variabel independen dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen, jadi pada hipotesisnya, H4 diterima dan Ho4 ditolak. Kesimpulan dari hasil tersebut adalah ketiga variabel bebas atau independen yang dibahas pada penelitian yakni Kepribadian (X1), Lingkungan Keluarga (X2), dan Pengetahuan Kewirausahaan (X3) para pengusaha muda di Sidoarjo berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen yakni Aktivitas Berwirausaha.

Pada kegiatan atau aktivitas berwirausaha terdapat tiga faktor yang akan mempengaruhinya antara lain kepribadian, lingkungan keluarga, dan pengetahuan kewirausahaan. Melalui pengujian koefisien determinasi dapat dilihat melalui besarnya nilai R *Square* adalah senilai 0,451 angka tersebut berada diantara 0-1 dan artinya adalah ketiga variabel bebas dalam penelitian ini antara lain kepribadian, lingkungan keluarga, dan pengetahuan kewirausahaan mampu menjelaskan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu aktivitas berwirausaha.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil yakni variabel bebas dalam penelitian ini antara lain kepribadian, lingkungan keluarga, dan pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel terikat, hal tersebut dapat terjadi karena ketiga variabel bebas yang disebutkan dalam penelitian ini memiliki peran penting serta saling berkaitan dalam menjalankan aktivitas berwirausaha. Dimana dalam menjalankan suatu bisnis atau usaha sangat diperlukan adanya kepribadian yang menunjang suatu usaha, dukungan dari lingkungan keluarga khususnya orang tua, serta perlunya memiliki pengetahuan kewirausahaan yang baik guna untuk tetap menjalankan suatu usaha yang sukses.

Kesimpulannya ialah kepribadian, lingkungan keluarga, dan pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap aktivitas berwirausaha serta mampu mendeskripsikan adanya pengaruh aktivitas berwirausaha sebesar 45,1 % kemudian sisanya sebesar 54,9 % dapat dipaparkan dan dijelaskan oleh variabel lainnya yang berkaitan, selain yang disebutkan dalam penelitian ini. Peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti mengenai aktivitas dalam berwirausaha dapat menggunakan variabel lain guna memperoleh hasil yang berbeda dalam penelitian yang serupa. Variabel lain yang dapat digunakan seperti faktor pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan dan lain sebagainya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji statistik dan hasil analisis penelitian pada bab yang telah dipaparkan sebelumnya maka penelitian yang berjudul "Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Aktivitas Berwirausaha Pada Pengusaha Muda di Sidoarjo Tahun 2021" di dapatkan hasil sebagai berikut :

1. Variabel Kepribadian (X1) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Aktivitas Berwirausaha (Y) pada pengusaha muda di Sidoarjo tahun 2021
2. Variabel Lingkungan Keluarga (X2) tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Aktivitas Berwirausaha (Y) pada pengusaha muda di Sidaorjo tahun 2021
3. Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X3) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Aktivitas Berwirausaha (Y) pada pengusaha muda di Sidoarjo
4. Variabel bebas dalam penelitian ini antara lain Kepribadaian (X1), Lingkungan Keluarga (X2), dan Pengetahuan Kewirausahaan (X3) memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan atau secara bersama-sama terhadap Aktivitas Berwirausaha (Y) pada pengusaha muda di Sidaorjo tahun 2021. Serta hasil dari perhitungan statistik melalui koefisien determinasi yang menunjukkan angka sebesar 45,1%, angka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut memiliki arti bahwa variabel Kepribadian (X1), Lingkungan Keluarga (X2), dan Pengetahuan Kewirausahaan (X3) mampu menjelaskan dan memiliki pengaruh terhadap variabel Aktivitas Berwirausaha (Y) sebesar 45,1% sedangkan sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disebutkan dan diteliti dalam penelitian ini

B. Saran

1. Bagi pengusaha / wirausahawan muda

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa variabel Kepribadian (X1) dan Pengetahuan Kewirausahaan (X3) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Aktivitas Berwirausaha (Y), sedangkan Lingkungan Keluarga (X2) tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Aktivitas Berwirausaha (Y).

Dengan hasil demikian maka para wirausahawan muda atau pengusaha muda harus lebih memperhatikan kepribadian mereka seperti rasa percaya diri, jiwa kepemimpinan dan sebagainya. Selanjutnya dalam hal pengetahuan kewirausahaan juga sangat penting dipertahankan dan ditingkatkan lagi dalam diri para pengusaha muda seperti berani mengambil resiko, mampu menganalisis peluang usaha, dan mampu merumuskan solusi dari masalah usaha yang sedang dihadapi.

Sedangkan untuk variabel lingkungan keluarga yang dalam penelitian ini hasilnya tidak berpengaruh terhadap aktivitas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berwirausaha, maka para pengusaha muda lebih baik untuk melibatkan keluarga dalam aktivitas berwirausahanya. Karena dukungan dari keluarga merupakan salah satu hal yang cukup penting dalam menjalankan suatu pekerjaan khususnya menjalankan pekerjaan berupa berwirausaha yang telah dibahas dalam penelitian ini.

2. Bagi peneliti selanjutnya

   Saran bagi peneliti selanjutnya yang hendak meneliti dengan judul serupa khususnya mengenai aktivitas berwirausaha supaya lebih mengembangkan dan mengeksplor lagi variabel yang akan diteliti, karena dirasa masih cukup banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi aktivitas dalam berwirausaha. Dengan adanya variabel-variabel lain yang lebih bervariatif maka akan mampu memberikan gambaran lebih luas lagi mengenai aktivitas berwirausaha selain variabel yang telah disebutkan dalam penelitian ini. Selain itu dapat memperkaya literasi dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi kalangan pelaku usaha dan juga bagi dunia pendidikan.

C. Katerbatasan Peneliti

1. Penyusunan karya ilmiah ini sangat jauh sekali dari kata sempurna, hal tersebut dikarenakan dengan adanya segala keterbatasan peneliti dalam berbagai aspek seperti pengetahuan, wawasan, pengalaman, kemampuan berfikir, dan sebagainya yang menunjang penulisan karya ilmiah berupa skripsi ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Data primer dalam penelitian ini yang didapatkan melalui jawaban dari responden merupakan persepsi dari responden dalam penelitian ini sendiri, dengan demikian hal tersebut dapat memunculkan perbedaan hasil dengan penelitian lain yang serupa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Alma, B. (2013a). *Kewirausahaan*. Alfabeta.

Alma, B. (2007). *Kewirausahaan*. Alfabeta.

Anogara, P. (2009). *Psikologi Kerja*. Rineka Cipta.

Buangin, B. (2001). *Metodologi Penelitian Sosial (Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif)*. Airlangga University Press.

Djali, H. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara.

Echdar, S. (2017). *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*. Ghalia Indonesia.

Ferdinand, A. (2011). *Metode Penelitian Manajemen Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi Ilmu Manajemen, Edisi 3*. AGF Books Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Graha Ilmu.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, 4 ed.* Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gunawan, I. (2016). *Pengantar Statistika Inferensial*. PT. Grafindo Persada.

Husein, U. (2003). *Metode Riset Perilaku Konsumen Jasa*. Ghalia Indonesia.

Harmaizar. (2009). *Menangkap Peluang Usaha*. CV. Dian Anugrah Perkasa.

J. Feist, G. (2011). *Teori Kepribadian*. Salemba Empat.

Kasmir. (2011). *Kewirausahaan-edisi revisi*. PT. Raja Grafindo Persada.

Kurniati, E. D. (2015). *Kewirausahaan Industri*. Deepublish.

Lameshow, S., Hosmer, D.W., Klar, J & Lwanga, S. K. (1997). *Besar Sampel dalam Penelitian*. Gajamada university.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Notoatmojo, S. (2002). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT. Rineka Cipta.

Priyatno, D. (2008). *Mandiri Belajar SPSS (Untuk Analisis Data dan Uji Statistik)*. Mediakom.

Rusdiana, A. (2014). *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Pustaka Setia.

Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Press.

Sarmanu. (2017). *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Statistika*. Airlangga University Press.

Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Graha Ilmu.

Siregar, S. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Kencana Prenada Media Group.

Sjarkawi. (2008). *pembentukkan kepribadian anak*. Bumi Aksara.

Soekanto, S. (2004). *Sosiologi Keluarga*. Rineka Cipta.

Soetadi, I. (2010). *Soetadi, I. 2010. Kewirausahaan. Medan: USU Press*. USU Press.

Sudijono, A. (2009). *Pengantar evaluasi pendidikan*. Rajagrafindo.

Sugiarto. (2015). *Metode Statistika Bisnis*. PT. Matana Publishing Utama.

Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.

Sugiyono. (2015a). *Metode Penelitian Kuantitatif R&D*. Alfabeta.

Suharsono, P. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis : Pendekatan Filosofi dan Praktis*. PT. Indeks.

Sujanto, dkk. (2006). *Psikologi Kepribadian*. Bumi Aksara.

Sujarweni, V. . W. (2015). *SPSS Untuk Penelitian*. Pustaka Baru Press.

Sukardi. (2004a). *Psikologi Pemilihan Karier*. Rineka Cipta.

Suryana. (2010). *Buku Ajar Kuliah Metodologi Penelitian Kuantitatif dan*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kualitatif. Universitas Islam Indonesia.

Suryana. (2013a). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Salemba Empat.

Tarigan, A. A. (2012). *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. La Tansa Press.

Wijaya, T. (2009). *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Universitas Atma Jaya.

Yusuf, S. (2008). *Teori Kepribadian*. PT. Remaja Rosdakarya.

Yusuf, S. (2009). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Remaja Rosidakarya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id